

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI	Halaman/ Pages	TABLE OF CONTENTS
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 77	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/Domicile address

Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Title

: **A. G. Edhi Bawono**
: Jl. R. M. Harsono No. 2, Ragunan, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan 12550
: Jl. Teratai No. 2, Duren Tiga, Pancoran
Jakarta Selatan
: +62 21 7827989
: Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/Domicile address

Nomor telepon/Phone number
Jabatan/Title

: **M. D. Menuk Sudaryanti**
: Jl. R. M. Harsono No. 2, Ragunan, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan 12550
: Jl. Damai Komp Kompas B.4, Petukangan Selatan,
Pesanggrahan, Jakarta Selatan
: +62 21 7827989
: Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak.


1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements;*
b. *The consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret 2019/March 21, 2019
PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak/Subsidiaries


A. G. Edhi Bawono
Direktur Utama/President Director


M. D. Menuk Sudaryanti
Direktur/Director



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00233/2.1051/AU.1/05/0456-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT FORTUNE INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya, terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas - neto, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00233/2.1051/AU.1/05/0456-2/1/III/2019

The Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors
PT FORTUNE INDONESIA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity - net, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion of the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Meilyn Soetiono, S.E., Ak., CPA**

Izin Akuntan Publik No. AP.0456 / Public Accountant License No. AP.0456

21 Maret 2019 / March 21, 2019

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2e,4,31	33.148.687.953	41.992.132.837	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2c,5,25,31			Trade receivables
Pihak ketiga - neto		53.333.583.741	83.354.236.352	Third parties - net
Pihak berelasi	2h,9a	2.250.467.731	3.122.193.195	Related party
Piutang lain-lain	2c,31			Other receivables
Pihak ketiga		5.289.400.672	7.519.389.070	Third parties
Pihak berelasi	2h,9b	3.240.000	-	Related party
Jasa dalam pelaksanaan	2f,6	8.488.844.366	9.395.505.923	Service in progress
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka		3.679.433.732	4.938.581.170	Prepaid Value Added Tax Advances and other current assets
Uang muka dan aset lancar lainnya	7	1.804.513.901	5.002.453.354	
Beban dibayar di muka	2g,7	978.852.400	1.520.545.384	Prepaid expenses
Total Aset Lancar		108.977.024.496	156.845.037.285	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2c,2e,8,12,31	662.500.000	7.500.000.000	Restricted time deposits
Piutang pihak berelasi	2c,2h,9c,31	4.152.116.872	4.185.541.727	Due from related parties
Investasi jangka panjang lain-lain	2i,10	-	500.000.000	Other long-term investment
Aset tetap - neto	2j,2k,2l,11, 14,15,25	2.134.433.056	3.359.010.816	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	2p,16d	1.604.667.979	1.768.748.605	Deferred tax assets
Tagihan restitusi pajak penghasilan	2p,16c	5.438.160.650	5.367.212.683	Claim for tax refund
Total Aset Tidak Lancar		13.991.878.557	22.680.513.831	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		122.968.903.053	179.525.551.116	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2c,8,12,31	-	7.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2c,13,31			Trade payables
Pihak ketiga		49.348.584.414	88.551.910.482	Third parties
Pihak berelasi	2h,9d	21.066.479	21.066.479	Related party
Utang lain-lain	2c,31	4.025.141.012	4.012.566.045	Other payables
Utang pajak	2p,16a	1.546.539.330	3.287.882.556	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2c,17,31	2.057.086.334	1.115.465.927	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	2c,14,26,31	-	87.588.487	Financing payable
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2l,15,26,31	122.102.525	117.492.039	Current maturities of lease payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		57.120.520.094	104.693.972.015	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2c,2l,15,26,31	-	122.102.515	Lease payable - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2m,18,25	3.135.677.000	4.249.639.000	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.135.677.000	4.371.741.515	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		60.256.197.094	109.065.713.530	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
EKUITAS - NETO				EQUITY - NET
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp100 par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 465.224.000 saham	19	46.522.400.000	46.522.400.000	Issued and fully paid - 465,224,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	20	7.148.969.337	7.148.969.337	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		13.629.523.449	13.629.523.449	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(4.588.186.827)	3.158.944.800	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk		62.712.705.959	70.459.837.586	Total Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	2b,21	-	-	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS - NETO		62.712.705.959	70.459.837.586	TOTAL EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS - NETO		122.968.903.053	179.525.551.116	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN USAHA	2h,2n,9a,23	155.992.601.627	300.018.283.227	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2h,2n,9d,24	125.538.798.472	240.241.466.934	DIRECT COST
LABA KOTOR		30.453.803.155	59.776.816.293	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2n,5,11, 16,18,25	39.997.180.079	55.156.281.124	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		(9.543.376.924)	4.620.535.169	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2n			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	27	869.847.817	1.191.822.778	Interest income
Laba penjualan aset tetap	2j,11	102.040.041	344.595.866	Gain on sale of fixed assets
Beban keuangan	14,15,26	(312.243.367)	(982.906.603)	Financing expenses
Beban penghapusan piutang lain-lain		(20.700.000)	(897.755.946)	Other receivable write-off expense
Beban penghapusan jasa dalam pelaksanaan	6	-	(48.881.275.920)	Service in progress write-off expense
Beban penghapusan uang muka	7	-	(11.421.808.863)	Advances write-off expense
Beban penghapusan piutang pihak berelasi	2h,9c	-	(1.082.983.193)	Due from related party write-off expenses
Lain-lain	2o,18,28	1.997.406.605	170.911.353	Others
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		2.636.351.096	(61.559.400.528)	Other Income (Expenses) - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(6.907.025.828)	(56.938.865.359)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p,16b	(762.474.049)	(380.235.622)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(7.669.499.877)	(57.319.100.981)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2m,18	(103.509.000)	937.628.000	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	16d	25.877.250	(234.407.000)	Related tax effect
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		(77.631.750)	703.221.000	Other Comprehensive Income (Loss)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF		(7.747.131.627)	(56.615.879.981)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2018	2017	
Rugi Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Net Loss
Pemilik Entitas Induk		(7.669.499.877)	(57.319.100.981)	Attributable To:
Kepentingan Nonpengendali	2b	-	-	The owners of the Company Non-controlling Interest
Total Rugi Neto Tahun Berjalan		(7.669.499.877)	(57.319.100.981)	Total Net Loss Current Year
Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive
Pemilik Entitas Induk		(7.747.131.627)	(56.615.879.981)	Loss Attributable To:
Kepentingan Nonpengendali	2b,21	-	-	The owners of the Company Non-controlling Interest
Total Rugi Komprehensif		(7.747.131.627)	(56.615.879.981)	Total Comprehensive Loss
RUGI NETO PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2q,22	(16)	(123)	NET LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT FORTUNE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN - NETO
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - NET
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Total Equity Attributable to the Owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo									Balance
31 Desember 2016		46.522.400.000	7.148.969.337	13.629.523.449	59.379.071.479	126.679.964.265	449.453.302	127.129.417.567	December 31, 2016
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	(57.319.100.981)	(57.319.100.981)	-	(57.319.100.981)	Net loss current year
Akuisisi saham minoritas pada Entitas Anak		-	-	-	395.753.302	395.753.302	(449.453.302)	(53.700.000)	Acquisition on minority interest in Subsidiary
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	18	-	-	-	937.628.000	937.628.000	-	937.628.000	Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak terkait	16d	-	-	-	(234.407.000)	(234.407.000)	-	(234.407.000)	Related tax effect
Saldo									Balance
31 Desember 2017		46.522.400.000	7.148.969.337	13.629.523.449	3.158.944.800	70.459.837.586	-	70.459.837.586	December 31, 2017
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	(7.669.499.877)	(7.669.499.877)	-	(7.669.499.877)	Net loss current year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	18	-	-	-	(103.509.000)	(103.509.000)	-	(103.509.000)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Efek pajak terkait	16d	-	-	-	25.877.250	25.877.250	-	25.877.250	Related tax effect
Saldo									Balance
31 Desember 2018		46.522.400.000	7.148.969.337	13.629.523.449	(4.588.186.827)	62.712.705.959	-	62.712.705.959	December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	186.628.710.454	322.285.535.515	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(189.275.390.449)	(294.852.803.807)	Payments to suppliers and employees
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Received from (payment for):
Penghasilan bunga	869.847.817	1.191.822.778	Interest income
Pajak penghasilan	(3.711.828.480)	(3.156.817.315)	Income taxes
Beban keuangan	(312.243.367)	(982.906.603)	Financing expenses
Kegiatan usaha lainnya	(2.882.322.517)	(6.746.514.158)	Other operating activities
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(8.683.226.542)	17.738.316.410	Net cash provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito yang dibatasi penggunaannya	6.837.500.000	4.500.530.000	Receipts from restricted time deposits
Penerimaan penjualan investasi jangka panjang lain-lain	500.000.000	-	Receipts from sale of other long-term investment
Hasil penjualan aset tetap	411.781.448	868.250.000	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(305.279.600)	(213.750.455)	Acquisitions of fixed assets
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi	7.444.001.848	5.155.029.545	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan piutang pihak berelasi	33.424.855	1.253.444.631	Receipts from due from related parties
Pembayaran utang bank jangka pendek	(7.500.000.000)	(17.500.000.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(117.492.029)	(103.058.211)	Payments of lease payable
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(87.588.487)	(96.570.765)	Payments of financing payable
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(7.671.655.661)	(16.446.184.345)	Net cash used for financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(8.910.880.355)	6.447.161.610	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	67.435.471	72.382.963	EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	41.992.132.837	35.472.588.264	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	33.148.687.953	41.992.132.837	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Fortune Indonesia Tbk ("Entitas Induk"), didirikan di Indonesia pada tanggal 5 Mei 1970 berdasarkan akta Dian Paramita Tamzil, pengganti Notaris Djojo Muljadi S.H., No. 5 dengan nama PT Fortune Indonesia Advertising Company. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA-5/67/21 tanggal 12 September 1970 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83, Tambahan No. 389 tanggal 17 Oktober 1972. Nama Entitas Induk dari PT Fortune Indonesia Advertising Company telah berubah menjadi PT Fortune Indonesia Tbk sesuai dengan akta perubahan anggaran dasar Entitas Induk No. 31 dari Notaris Ny. Toety Juniarto, S.H., tanggal 26 September 2001 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-09920.HT.01.04.TH.2001 tanggal 4 Oktober 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1, Tambahan No. 54 tanggal 2 Januari 2002.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dalam Akta Notaris No. 16 tanggal 6 Juli 2015 dari Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, dalam rangka perubahan Anggaran Dasar Entitas Induk untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima berdasarkan Surat No. AHU-AHA.01.03-0950574 tertanggal 10 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas Induk, maksud dan tujuan kegiatan usaha Entitas Induk adalah dalam bidang jasa dan percetakan yang antara lain meliputi bidang periklanan (*advertising*), kehumasan (*public relations*), pameran dan konvensi, multimedia, promosi, pembuatan dan pemasangan materi iklan, reklame, poster, spanduk, baliho dan mencetak dan menerbitkan buku, majalah serta direktori. Entitas Induk berkedudukan di Jl. R.M. Harsono No. 2 Ragunan, Jakarta Selatan.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Fortune Indonesia Tbk (the "Company"), was established in Indonesia based on Notarial Deed dated May 5, 1970 of Dian Paramita Tamzil, as substitute notary of Djojo Muljadi S.H., No. 5 with the name of PT Fortune Indonesia Advertising Company. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. JA 5/67/21 dated September 12, 1970 and published in the State Gazette No. 83, Supplement No. 389 dated October 17, 1972. The Company's name has been changed from PT Fortune Indonesia Advertising Company to PT Fortune Indonesia Tbk based on the amendment of its Article of Association No. 31 by Notarial Deed of Mrs. Toety Juniarto, S.H., dated September 26, 2001 and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-09920.HT.01.04.TH.2001 dated October 4, 2001 and published in the State Gazette No. 1, Supplement No. 54 dated January 2, 2002.

The Company's Articles of Association has been amended several times. Last amendment was notarized by Notarial Deed No. 16, dated July 6, 2015, of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, regarding the adjustment of Company's Article of Association to conform with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Conducting of General Meeting of Shareholders and POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Boards of Directors and Board of Commissioners of Issuers of Public Companies. The amendment have been received and recorded by the Minister of Justice and Human Rights with his letter No. AHU-AHA.01.03-0950574 dated July 10, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in service and printing, which included advertising, public relations, exhibition and convention, multimedia, promotion, production and publishing of advertising materials, advertisement, posters, banners, billboards, printing and publishing of books, magazines and directories. The Company is domiciled at Jl. R.M. Harsono No. 2 Ragunan, South Jakarta.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Entitas Induk beroperasi secara komersial sejak tahun 1970.

PT Karya Citra Prima yang berdomisili di Indonesia merupakan Entitas Induk langsung, sedangkan PT Rajawali Corpora yang berdomisili di Indonesia merupakan Entitas Induk utama.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk

Pada tanggal 27 Desember 2001, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No. S-4067/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 205.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran Rp130 per saham, disertai dengan penerbitan 102.500.000 Warrant Seri I. Pada tanggal 17 Januari 2002, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Entitas Induk memiliki penyertaan saham secara langsung maupun tidak langsung pada beberapa Entitas Anak yaitu sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company started its commercial operations since 1970.

PT Karya Citra Prima which is domiciled in Indonesia is the immediate parent company while PT Rajawali Corpora which is domiciled in Indonesia is the ultimate parent company.

b. Initial Public Offering of the Company

On December 27, 2001, the Company obtained effective notification approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in its letter No. S-4067/PM/2001 to conduct an initial public offering of 205,000,000 shares with par value of Rp100 at offering price of Rp130 per share, with the issuance of 102,500,000 Warrant Seri I. On January 17, 2002, the Company has already listed all its shares and warrant in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has direct and indirect investment in shares of stocks in the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi/ Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset/Total Assets (Rp000)		Aktivitas Utama/ Scope of Activities
				2018	2017	
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership						
PT Pelita Alembana (PA)	Jakarta	1981	99%	34.797.094	49.106.340	Jasa Periklanan/ Advertising
PT Fortune Pramana Rancang (FPR)	Jakarta	1980	99%	28.049.655	29.834.494	Jasa Kehumasan/ Public Relation
PT Fortune Adwicipta (FAC)	Jakarta	1985	99%	2.448.762	7.646.421	Jasa Desain Grafis/ Graphics Design
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership Melalui PT Pelita Alembana/Through PT Pelita Alembana						
PT Fortune Pramana Rancang (FPR)	Jakarta	1980	1%	28.049.655	29.834.494	Jasa Kehumasan/ Public Relation

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

c. Consolidated Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi/ Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Aset/Total Assets (Rp000)		Aktivitas Utama/ Scope of Activities
				2018	2017	
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership						
Melalui PT Fortune Adwicipta/Through PT Fortune Adwicipta						
PT Pelita Alembana (PA)	Jakarta	1981	1%	34.797.094	49.106.340	Jasa Periklanan/ Advertising
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership						
Melalui PT Fortune Pramana Rancang/Through PT Fortune Pramana Rancang						
PT Fortune Adwicipta (FAC)	Jakarta	1985	1%	2.448.762	7.646.421	Jasa Desain Grafis/ Graphics Design

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit, serta Jumlah Karyawan

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Total Employees

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 102 tanggal 23 Mei 2018 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the composition of the Company's boards of commissioners and directors based on Notarial Deed No. 102 dated May 23, 2018, of Leolin Jayayanti, S.H., are as follows:

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Satrio
Yazirwan Uyun

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur
Direktur

AG Edhi Bawono
MD Menuk Sudaryanti
John Guntar Sebayang

President Director
Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 62 tanggal 14 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the composition of the Company's boards of commissioners and directors based on Notarial Deed No. 62 dated December 14, 2017, of Leolin Jayayanti, S.H., are as follows:

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Satrio
Yazirwan Uyun

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur
Direktur

Aris Boediharjo
MD Menuk Sudaryanti
John Guntar Sebayang

President Director
Director
Director

Susunan komite audit Entitas Induk, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's audit committee, as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Yazirwan Uyun
Tjandra Susanto Putra
Raphael Adhi Santosa Kodrata

Chairman
Member
Member

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit, serta Jumlah Karyawan (lanjutan)

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Entitas Induk. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang korporasi (hukum, akuntansi, IT, dan komunikasi), serta sumber daya manusia, pemasaran dan operasional, dan ruang lingkup Direktur mencakup bidang keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Sekretaris Perusahaan Entitas Induk adalah MD Menuk Sudaryanti.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki karyawan masing-masing sebanyak 131 dan 165 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 21 Maret 2019. Direksi Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengaturannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amandemen PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Total Employees (continued)

Key management are directors and board of commissioners of the Company. The President Director's scope of authority includes corporation (legal, accounting, IT, and communication), and human resources, marketing and operational, and the Director's scope of authority includes finance.

On December 31, 2018 and 2017, the Company's Corporate Secretary are MD Menuk Sudaryanti.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group have 131 and 165 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year ended are completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 21, 2019. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Fortune Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements" and Amendments to PSAK 1 (2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.

Pengungkapan yang disyaratkan Amandemen PSAK 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 34b atas laporan keuangan konsolidasian.

The disclosure required by Amendments to PSAK 2 (2016) has been disclosed in notes 34b Notes to consolidated financial statements.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung melalui Entitas-Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an *investee* if and only if the Group has:

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Group obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Group loses control of the Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

b. Principles of Consolidation (continued)

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiaries;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

c. Instrumen Keuangan

c. Financial Instruments

Klasifikasi

Classification

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya dan piutang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted time deposits and due from related parties which are classified as loans and receivables.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang pembelian aset tetap, dan utang sewa pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, financing payable, and lease payable which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

• Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Expenses" in consolidated profit or loss. Gains and losses are recognized in consol profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event'), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

c. Financial Instruments (continued)

Penghentian Pengakuan

Derecognition

i. Aset Keuangan

i. Financial Asset

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

- a. *The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*

- b. *The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Asset (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

d. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

d. Fair Value Measurement (continued)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Kas dan Setara Kas dan Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya

e. Cash and Cash Equivalents and Restricted Time Deposits

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak dijaminkan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and are not pledged as collateral and are not restricted.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**e. Kas dan Setara Kas dan Deposito Yang
Dibatasi Penggunaannya (lanjutan)**

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, dijaminan dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Deposito yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Jasa Dalam Pelaksanaan

Biaya-biaya untuk mengerjakan proyek jasa pembuatan iklan, jasa desain grafis, dan jasa program tertentu lainnya diakumulasi dan dibebankan sebagai beban langsung pada saat penjualan diakui, yaitu pada saat pekerjaan telah diselesaikan dan mendapat persetujuan dari pemberi kerja.

Sedangkan biaya-biaya untuk mengerjakan proyek yang berkaitan dengan jasa hubungan masyarakat dan jasa pameran diakumulasi dan dibebankan sebagai beban langsung pada saat penjualan diakui, yaitu berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Cash and Cash Equivalents and Restricted
Time Deposits (continued)**

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted for use are recorded as "Restricted Time Deposits" in the consolidated statement of financial position.

f. Service in Progress

All the expenses disbursed in relation to the advertising services, graphics design, and certain programming services are accumulated and charged to direct cost at the time revenue are recognized, which is, at the completion of the services and when it has already been approved by the customers.

Meanwhile, all the expenses disbursed in relation to the public relation and exhibition services are accumulated and charged to direct cost at the time revenue are recognized, which is, determined by the percentage of job completion.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods in profit or loss by straight-line method.

h. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the Group;*
 - (ii) *has significant influence over the Group;*
 - or,
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

h. Transactions with Related Parties (continued)

- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;

- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group;

- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);

- (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

i. Investasi Jangka Panjang Lain-lain

i. Other Long-Term Investments

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, diukur pada biaya perolehan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan langsung pada laba rugi.

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write-down is charged directly to profit or loss.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan instalasi	10	<i>Machinery and installations</i>
Peralatan dan perlengkapan kantor	5 - 10	<i>Office equipments</i>
Peralatan studio	5 - 10	<i>Studio equipments</i>
Kendaraan	4	<i>Motor vehicles</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated profit or loss as incurred.

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is recognized in consolidated profit or loss in the year the asset is derecognized.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as impairment losses.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit and loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2018 and 2017.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Transaksi Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi konsolidasian setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

m. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to ownership of a leased asset with the lessor or lessee and the substance of transaction and not in the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

Leases where by the Group has substantially all risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payment.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the outstanding balance. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in noncurrent finance lease payables. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance lease is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Operating Lease - as Lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

m. Employee Benefits Liabilities

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law").

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi konsolidasian pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan usaha berasal dari jasa berikut:

- Produksi iklan dan desain grafis, diakui pada saat pekerjaan diselesaikan dan telah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employee Benefits Liabilities (continued)

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to consolidated profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and nonroutine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

n. Recognition of Revenue and Expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Revenue arise from services of:

- *Advertising production and graphics design, are recognized at the completion of the services and when it has already been approved by the customers.*

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**n. Recognition of Revenue and Expense
(continued)**

- Media, diakui pada saat iklan telah ditayangkan dan penayangan tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja.
- Hubungan masyarakat dan pameran, diakui berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan atau sesuai dengan persyaratan yang disebutkan dalam kontrak.

- Media are recognized when the advertisement has been performed and when it has already been approved by the customers.
- Public relations and exhibition, are recognized based on the percentage of completion or in accordance with the requirements stated in the contract.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

Expenses are recognized when incurred or in accordance with their beneficial periods (accrual method).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

The accounting record of the Group are maintained in Rupiah. Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at that date.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rate used are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
1 Dolar Euro	16.560	-	1 Euro
1 Dolar Amerika Serikat	14.481	13.548	1 United States Dollar
1 Dolar Singapura	10.603	10.134	1 Singaporean Dollar

p. Pajak Penghasilan

p. Income Taxes

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi".

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut di bawah basis pajak aset. Amandemen ini juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. These amendments also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

p. Income Taxes (continued)

Penerapan dari amandemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

The adoption of amendments PSAK 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consol profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Pajak Kini

Current tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Pajak Tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

q. Rugi Neto per Saham

Rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi rugi neto pada tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham ditempatkan dan disetor selama tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar 465.224.000 saham.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Income Taxes (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of consolidated reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Net Loss per Share

Loss per share is computed by dividing total comprehensive loss by the weighted average number of shares outstanding during the year. Weighted average shares outstanding for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounting to 465,224,000 shares.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Segmen Operasi

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Segmen geografis tidak disajikan karena aktivitas penjualan Grup seluruhnya dilakukan di Jakarta.

s. Provisi

Provisi diakui jika entitas memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Operating Segment

Segment is a distinguishable component of the Group which is involved either in providing products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which are subject to risks and returns that are different from other segments.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to the segment as well as things that can be allocated using the appropriate basis to the segment. Segments determined before balances and transactions between the Group are eliminated as part of the consolidation process.

Geographical segment are not presented since all business activities of the Group are performed in Jakarta.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan untuk piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan dalam Catatan 5.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in implementing accounting policies of the Group which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2c.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2018 and 2017 is disclosed in Note 5.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Manajemen Grup menentukan mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa kendaraan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 2c dan 31.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of services. Based on the Group management's assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of vehicles under lease. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30 (Revised 2011) "Lease", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements, the lease of vehicles are classified as finance lease.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further explanation is disclosed in Notes 2c and 31.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap bersih Grup 31 Desember 2018 dan 2017 diungkapkan dalam Catatan 2j dan 11.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 is disclosed in Notes 2j and 11.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, mortality rate and retirement rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 18.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar. Namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah cadangan imbalan kerja karyawan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits Liabilities (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2m and 18.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kas	67.057.000	67.457.000	Cash
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.990.097.476	30.095.728.187	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.793.219.834	1.680.266.747	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.544.406.269	731.857.891	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.506.350.957	345.683.822	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	899.392.084	44.219.760	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT OCBC NISP Tbk	166.227.889	341.296.752	PT OCBC NISP Tbk
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	10.887.000	64.842.996	Others (each below Rp100 million)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD149.924 pada tahun 2018 dan USD5.362 pada tahun 2017)	2.171.049.444	72.650.879	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD149,924 in 2018 and USD5,362 in 2017)
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD253.918 pada tahun 2017)	-	3.440.087.703	Standard Chartered Bank, Jakarta (USD253,918 in 2017)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD7.975 pada tahun 2017)	-	108.041.100	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (USD7,975 in 2017)
Subtotal bank	<u>24.081.630.953</u>	<u>36.924.675.837</u>	Subtotal banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	<u>33.148.687.953</u>	<u>41.992.132.837</u>	Total

Suku bunga per tahun deposito berjangka dalam mata uang Rupiah masing-masing antara 5,00% sampai dengan 5,50% untuk tahun 2018 dan 2,90% sampai dengan 3,30% untuk tahun 2017.

The annual interest rate on time deposits denominated in Rupiah ranges from 5.00% to 5.50% in 2018 and from 2.90% to 3.30% in 2017.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

There are no restricted cash and cash equivalents or placed in related parties as of December 31, 2018 and 2017.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The detail of trade receivables as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Taman Impian Jaya Ancol	8.056.152.603	12.085.159.025	PT Taman Impian Jaya Ancol
PT Pertamina (Persero)	6.021.308.663	113.284.357	PT Pertamina (Persero)
PT Agung Podomoro Land Tbk	3.436.644.052	1.465.996.155	PT Agung Podomoro Land Tbk
PT Putra Adhi Prima	3.251.507.945	1.705.412.844	PT Putra Adhi Prima
PT Muara Wisesa Samudra	3.186.141.611	8.995.107.129	PT Muara Wisesa Samudra
PT Pharos Indonesia	3.186.038.978	938.140.726	PT Pharos Indonesia
PT Pertamina Training & Consulting	3.174.080.123	5.285.577.987	PT Pertamina Training & Consulting
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	2.798.017.750	-	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Victoria Care Indonesia	2.335.578.176	3.024.196.560	PT Victoria Care Indonesia

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga (lanjutan)			<i>Third parties (continued)</i>
Rupiah (lanjutan)			<i>Rupiah (continued)</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	1.313.702.090	8.153.665.281	<i>PT Asuransi Jiwasraya (Persero)</i>
PT Lenovo Indonesia	451.270.303	2.442.757.260	<i>PT Lenovo Indonesia</i>
The Siam Cement Plc	363.870.837	3.221.148.572	<i>The Siam Cement Plc</i>
PT Honda Prospect Motor	21.395.225	3.030.474.942	<i>PT Honda Prospect Motor</i>
Vuclip (Singapore) Pte. Ltd	-	2.918.409.010	<i>Vuclip (Singapore) Pte. Ltd</i>
PT Pertamina Retail	-	2.667.500.000	<i>PT Pertamina Retail</i>
Lain-lain (di bawah Rp2 miliar)	16.682.839.545	27.873.455.377	<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar) (USD137.873 pada tahun 2018 dan USD157.810 pada tahun 2017)	1.996.580.082	2.138.009.116	<i>Others (each below Rp1 billion) (USD137,873 in 2018 and USD157,810 in 2017)</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore Dollar</i>
Lain-lain (di bawah Rp100 juta) (SGD6.266 pada tahun 2018 dan 2017)	66.436.089	63.497.616	<i>Others (each below Rp100 million) (SGD6,266 in 2018 and 2017)</i>
Euro			<i>Euro</i>
Pinnacle Services Ltd (Singapura) (EUR1.368 pada tahun 2018)	22.660.362	-	<i>Pinnacle Services Ltd (Singapore) (EUR1,368 in 2018)</i>
Total pihak ketiga	<u>56.364.224.434</u>	<u>86.121.791.957</u>	<i>Total third parties</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(3.030.640.693)</u>	<u>(2.767.555.605)</u>	<i>Less provision for impairment of trade receivables</i>
Total pihak ketiga - neto	<u>53.333.583.741</u>	<u>83.354.236.352</u>	<i>Total third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 9a)	<u>2.250.467.731</u>	<u>3.122.193.195</u>	<i>Related party (Note 9a)</i>
Total piutang usaha	<u>55.584.051.472</u>	<u>86.476.429.547</u>	<i>Total trade receivables</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya (*aging schedule*) adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on aging schedule are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Belum jatuh tempo	23.734.615.786	37.244.383.485	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	5.428.053.205	12.715.747.666	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	5.323.748.669	8.063.251.976	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	3.892.499.407	4.322.278.450	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	17.985.307.367	23.776.130.380	<i>More than 90 days</i>
Total pihak ketiga	<u>56.364.224.434</u>	<u>86.121.791.957</u>	<i>Total third parties</i>
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang	<u>(3.030.640.693)</u>	<u>(2.767.555.605)</u>	<i>Less provision for impairment of trade receivables</i>
Total pihak ketiga - neto	<u>53.333.583.741</u>	<u>83.354.236.352</u>	<i>Total third parties - net</i>
Pihak berelasi (Catatan 9a):			<i>Related party (Note 9a):</i>
Belum jatuh tempo	-	2.115.375.918	<i>Current</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
Lebih dari 90 hari	2.250.467.731	1.006.817.277	<i>More than 90 days</i>
Total pihak berelasi	<u>2.250.467.731</u>	<u>3.122.193.195</u>	<i>Total related party</i>
Total piutang usaha	<u>55.584.051.472</u>	<u>86.476.429.547</u>	<i>Total trade receivables</i>

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	2.767.555.605	1.351.143.017
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan (Catatan 26)	512.413.857	1.483.484.754
Penyesuaian selisih kurs	6.815.835	(247.287)
Realisasi dari pemulihan tahun berjalan	(256.144.604)	(66.824.879)
Saldo akhir	<u>3.030.640.693</u>	<u>2.767.555.605</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas tidak tertagihnya piutang. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pihak ketiga.

6. JASA DALAM PELAKSANAAN

Akun ini merupakan akumulasi biaya yang dikeluarkan untuk membiayai suatu proyek pekerjaan. Pada saat proyek telah selesai, maka pekerjaan dalam pelaksanaan ini akan dibebankan sebagai beban langsung. Rincian pekerjaan dalam pelaksanaan berdasarkan jenis dan proses pekerjaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Program televisi	2.156.286.529	3.556.773.507
Program studio	1.272.616.200	6.445.858
Bahan seni	856.334.977	759.917.390
Perlengkapan ruang pameran	799.451.782	1.616.928.061
Bahan cetak	467.515.528	648.032.317
Promosi dan pemasaran	245.086.402	1.493.569.560
Jasa lainnya	2.691.552.948	1.313.839.230
Total	<u>8.488.844.366</u>	<u>9.395.505.923</u>

Pada tahun 2017, manajemen Grup memutuskan untuk menghapuskan jasa dalam pelaksanaan sebesar Rp48.881.275.920, karena manajemen berpendapat bahwa jasa dalam pelaksanaan tersebut tidak dapat dipulihkan.

7. UANG MUKA, BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA

Terdiri atas:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Uang muka:		
Media	991.177.320	1.152.713.894
Produksi	448.554.452	3.278.904.698

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movement of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	1.351.143.017	Beginning balance
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan (Catatan 26)	1.483.484.754	Addition during the year (Note 26)
Penyesuaian selisih kurs	(247.287)	Adjustment of foreign exchange rate
Realisasi dari pemulihan tahun berjalan	(66.824.879)	Realized from recovery during the year
Saldo akhir	<u>2.767.555.605</u>	Ending balance

The management believe that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible loss from uncollectible accounts balance. Management also believes that there are no significant concentration of credit risk in trade receivables from third parties.

6. SERVICE IN PROGRESS

This account represents accumulated expenses incurred to fund a project. When the project is completed, this account will be charged to direct cost. The details of services in progress accounts based on the type and the job process are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Program televisi	3.556.773.507	Television programs
Program studio	6.445.858	Studio program
Bahan seni	759.917.390	Art materials
Perlengkapan ruang pameran	1.616.928.061	Room exhibition equipments
Bahan cetak	648.032.317	Printing materials
Promosi dan pemasaran	1.493.569.560	Promotion and marketing
Jasa lainnya	1.313.839.230	Others
Total	<u>9.395.505.923</u>	Total

In 2017, the Group's management decided to write-off service in progress amounted to Rp48,881,275,920, because the management believes that the services in progress can not be recovered.

7. ADVANCES, PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT ASSETS

Consist of:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Uang muka:		
Media	991.177.320	1.152.713.894
Produksi	448.554.452	3.278.904.698

Advances payment:
Media
Production

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. UANG MUKA, BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN ASET LANCAR LAINNYA (lanjutan)

	2018
Aset lancar lainnya:	
Perlengkapan	277.712.262
Perlengkapan kantor	87.069.867
Total	1.804.513.901
Beban dibayar di muka	978.852.400

Uang muka media merupakan uang muka yang dibayarkan kepada para pemasok dari media cetak dan elektronik dalam rangka pemesanan penayangan iklan.

Uang muka produksi merupakan uang muka yang dibayarkan terlebih dahulu untuk berbagai keperluan yang berkaitan dengan pembuatan iklan dan program pada media elektronik.

Pada tahun 2017, manajemen Grup memutuskan untuk menghapuskan uang muka sebesar Rp11.421.808.863, karena manajemen berpendapat bahwa uang muka tersebut tidak dapat dipulihkan.

Beban dibayar di muka merupakan pembayaran di muka untuk sewa gedung dan asuransi atas aset tetap Grup.

8. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini merupakan deposito berjangka Entitas Induk dalam mata uang Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp662.500.000 dan Rp7.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan tingkat suku bunga 5,50% per tahun untuk tahun 2018 dan 6,00% per tahun untuk tahun 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018, deposito berjangka tersebut dijaminkan untuk proyek iklan PT Pertamina dan pada tanggal 31 Desember 2017 deposito berjangka tersebut dijaminkan untuk utang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 12).

9. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of the Relationship
PT Teknografika Nusantara	Manajemen yang sama dengan Entitas Induk/Under common control with the Company

7. ADVANCES, PREPAID EXPENSES AND OTHER CURRENT ASSETS (continued)

	2017	
	501.255.259	Other current assets:
	69.579.503	Equipments
		Office supplies
Total	5.002.453.354	Total
	1.520.545.384	Prepaid expenses

Advances payment for media represent payment in advance to the suppliers of electronic and printing media pertinent to the advertisement performance.

Advances payment for production represent payment in advance in relation with the production of advertisement activities and program placements in electronic media.

In 2017, the Group's management decided to write-off advances amounted to Rp11,421,808,863, because the management believes that the advance can not be recovered.

Prepaid expenses represent payment in advance for building lease and insurance for the Group's fixed assets.

8. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account represent time deposit owned by the Company denominated in Rupiah placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp662,500,000 and Rp7,500,000,000 as of December 31, 2018 and 2017, with interest rate ranging from 5.50% per year in 2018 and from 6.00% per year in 2017, respectively. As of December 31, 2018, this time deposits is guaranteed for PT Pertamina's advertising project and as of December 31, 2017 this time deposits is used as collateral for short-term bank loan obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 12).

9. NATURE, TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES

Nature of the related parties

Sifat Transaksi/Transaction
Piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, pendapatan usaha dan pembelian/Trade receivables, other receivables, trade payables, revenues and purchase

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**9. NATURE, TRANSACTIONS AND BALANCE WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Sifat pihak berelasi (lanjutan)

Nature of the related parties (continued)

Pihak-pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of the Relationship	Sifat Transaksi/Transaction
PT Prima Rancang Buana	Manajemen yang sama dengan Entitas Induk/Under common control with the Company	Piutang pihak berelasi dan utang usaha/Due from related parties and trade payables

Transaksi pihak berelasi

Transaction with related parties

a. Pendapatan dan piutang usaha

a. Revenue and trade receivables

Pendapatan Grup kepada pihak berelasi

The Group's revenue to related parties

Pendapatan usaha dari PT Teknografika Nusantara, pihak berelasi, sebesar Rp2.188.167.908 atau sekitar 0,73% dari jumlah pendapatan usaha pada tahun 2017 (Catatan 23).

Revenue from PT Teknografika Nusantara, related party, is Rp2,188,167,908 or approximately 0.73% of total revenues in 2017 (Note 23).

Piutang usaha - pihak berelasi

Trade receivables - related party

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo piutang usaha dari PT Teknografika Nusantara, pihak berelasi, yang timbul dari transaksi usaha masing-masing sebesar Rp2.250.467.731 dan Rp3.122.193.195 atau sekitar 1,83% dan 1,74% dari jumlah aset konsolidasian disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5).

As of December 31, 2018 and 2017, trade receivables arising from PT Teknografika Nusantara, related party, such transactions are Rp2,250,467,731 and Rp3,122,193,195 or approximately 1.83% and 1.74% of the consolidated total assets presented as part of "Trade Receivables - Related Party" (Note 5), respectively.

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

Pada tanggal 31 Desember 2018, akun ini merupakan piutang dari PT Teknografika Nusantara, pihak berelasi, atas biaya operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas Induk.

As of December 31, 2018 this account represents receivables from PT Teknografika Nusantara, related party of operational cost which is paid in advance by the Company.

c. Piutang pihak berelasi

c. Due from related parties

Terdiri atas:

Consist of:

	2018	2017	
PT Prima Rancang Buana	4.147.616.872	4.147.616.872	PT Prima Rancang Buana
Piutang karyawan	4.500.000	37.924.855	Employee receivables
Total	4.152.116.872	4.185.541.727	Total

Akun ini merupakan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti yang diberikan oleh Grup. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo piutang tersebut adalah masing-masing sebesar 3,38% dan 2,33% dari jumlah aset konsolidasian.

This account represents non interest bearing loans, unsecured, and with no maturity date that is given by the Group. As of December 31, 2018 and 2017, the balance of that receivables are 3.38% and 2.33% of the consolidated total assets, respectively.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SIFAT, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

d. Pembelian dan utang usaha

Pembelian Grup dari pihak berelasi yaitu:

	2018		2017	
	Total	% ¹⁾	Total	% ¹⁾
PT Teknografika Nusantara	-	-	108.000.000	0,04

¹⁾ Persentase dari total beban langsung/*The percentage of total direct cost*

Utang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang usaha kepada PT Prima Rancang Buana, pihak berelasi, yang timbul dari transaksi usaha masing-masing sebesar Rp21.066.479 atau sekitar 0,03% dan 0,02% dari jumlah liabilitas konsolidasian disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 13).

e. Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris sebesar masing-masing Rp932.335.000 dan Rp2.092.371.448 atau 3,22% dan 4,73% dari jumlah gaji, upah dan kesejahteraan karyawan dalam beban usaha pada tahun 2018 dan 2017.

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Direksi masing-masing sebesar Rp4.929.333.691 dan Rp5.048.012.573 atau 17,01% dan 11,40% dari jumlah gaji, upah dan kesejahteraan karyawan dalam beban usaha pada tahun 2018 dan 2017.

10. INVESTASI JANGKA PANJANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2017, akun ini merupakan penyertaan 1 (satu) lembar saham pada PT Usaha Kita Makmur Indonesia (UKMI) dengan persentase kepemilikan sebesar 2,38% dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.000 per lembar. Instrumen ekuitas ini tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak dapat diukur secara andal, sehingga nilai wajar instrumen tersebut dicatat pada biaya perolehan.

**9. NATURE, TRANSACTIONS AND BALANCE WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Transaction with related parties (continued)

d. Purchases and trade payables

The Group's purchases from related parties are:

	2018		2017	
	Total	% ¹⁾	Total	% ¹⁾
PT Teknografika Nusantara	-	-	108.000.000	0,04

¹⁾ Persentase dari total beban langsung/*The percentage of total direct cost*

Trade payables

As of December 31, 2018 and 2017, trade payable to PT Prima Rancang Buana, related party, such transactions are Rp21,006,479 or approximately 0.03% and 0.02% of the consolidated total liabilities presented as part of "Trade Payable - Related Party" (Note 13), respectively.

e. Compensation Benefits to Board of Commissioners and Directors

Total compensation paid to Boards of Commissioners amounting to Rp932,335,000 and Rp2,092,371,448 or 3.22% and 4.73% from salaries, wages, and employee's welfare expenses in operating expenses in 2018 and 2017, respectively.

Total compensation paid to Directors amounting to Rp4,929,333,691 and Rp5,048,012,573 or 17.01% and 11.40% from salaries, wages, and employees' welfare expenses in operating expenses in 2018 and 2017, respectively.

10. OTHER LONG - TERM INVESTMENT

As of December 31, 2017, this account represent investment of 1 (one) share of PT Usaha Kita Makmur Indonesia (UKMI) with the percentage of ownership of 2.38% with par value of Rp500,000,000 per share. The equity instruments are not quoted in an active market and cannot be measured reliably, therefore the fair value of this instrument is recorded at cost.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI JANGKA PANJANG LAIN-LAIN (lanjutan)

UKMI didirikan berdasarkan Akta Notaris Singgih Susilo S.H., No.71 tanggal 28 Juni 2004 yang kemudian diubah dengan Akta Notaris No. 20 tanggal 5 November 2004 oleh Notaris yang sama, berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam perdagangan umum dengan misi membantu mitra usaha dan/atau usaha kecil menengah, antara lain dalam memperluas dan mengembangkan pasar, meningkatkan produktivitas, efisiensi dan sinergi serta melakukan inovasi.

Berdasarkan perjanjian pengikatan Jual Beli pada tanggal 26 Februari 2018, Entitas Induk setuju untuk menjual 1 lembar kepemilikan sahamnya di PT Usaha Kita Makmur Indonesia dengan harga jual Rp500.000.000, yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Februari 2018, 29 Maret 2018, 30 April 2018, 31 Mei 2018 dan 30 Juni 2018.

10. OTHER LONG - TERM INVESTMENT (continued)

UKMI was established based on Notarial Deed No. 71 dated June 28, 2004 of Singgih Susilo, S.H., and amended by Notarial Deed No. 20 dated November 5, 2004 from the same Notary, is domiciled in Jakarta and is engaged in general trading with the mission to help business partner and/or small-medium business; such as to extend and develop market, increase productivity, efficiency, and synergy, as well as innovation.

Based on Sale and Purchase Agreement on February 26, 2018, the Company agrees to sell 1 share in PT Usaha Kita Makmur Indonesia with the selling price Rp500,000,000, which has been fully paid in February 28, 2018, March 29, 2018, April 30, 2018, May 31, 2018 and June 30, 2018.

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri atas:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consists of:

	2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan prasarana	8.764.807.092	-	-	8.764.807.092	Building and improvements
Mesin dan instalasi	20.625.768	-	-	20.625.768	Machinery and installations
Peralatan dan perlengkapan kantor	9.129.229.245	305.279.600	384.825.650	9.049.683.195	Office equipments
Peralatan studio	142.888.436	-	-	142.888.436	Studio equipments
Kendaraan	1.687.847.165	-	1.058.083.700	629.763.465	Motor vehicles
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>					<u>Lease assets:</u>
Kendaraan	414.250.000	-	-	414.250.000	Motor vehicles
Total	20.159.647.706	305.279.600	1.442.909.350	19.022.017.956	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung:</u>					<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan prasarana	7.251.991.654	628.537.302	-	7.880.528.956	Building and improvements
Mesin dan instalasi	14.307.680	472.600	-	14.780.280	Machinery and installations
Peralatan dan perlengkapan kantor	8.296.105.377	429.185.632	377.115.650	8.348.175.359	Office equipments
Peralatan studio	128.982.643	1.295.725	-	130.278.368	Studio equipments
Kendaraan	1.001.371.932	108.843.444	756.052.293	354.163.083	Motor vehicles
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>					<u>Lease assets:</u>
Kendaraan	107.877.604	51.781.250	-	159.658.854	Motor vehicles
Total	16.800.636.890	1.220.115.953	1.133.167.943	16.887.584.900	Total
Nilai Buku	3.359.010.816			2.134.433.056	Net Book Value

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

		2017				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Cost
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan prasarana	8.764.807.092	-	-	8.764.807.092	Building and improvements	
Mesin dan instalasi	15.899.768	4.726.000	-	20.625.768	Machinery and installations	
Peralatan dan perlengkapan kantor	9.346.526.547	204.874.455	422.171.757	9.129.229.245	Office equipments	
Peralatan studio	138.738.436	4.150.000	-	142.888.436	Studio equipments	
Kendaraan	3.822.506.897	-	2.134.659.732	1.687.847.165	Motor vehicles	
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Lease assets:</u>
Kendaraan	414.250.000	-	-	414.250.000	Motor vehicles	
Total	22.502.728.740	213.750.455	2.556.831.489	20.159.647.706	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung:</u>						<u>Direct ownership:</u>
Bangunan dan prasarana	6.630.028.799	621.962.855	-	7.251.991.654	Building and improvements	
Mesin dan instalasi	13.913.847	393.833	-	14.307.680	Machinery and installations	
Peralatan dan perlengkapan kantor	8.137.803.414	568.168.440	409.866.477	8.296.105.377	Office equipments	
Peralatan studio	127.517.293	1.465.350	-	128.982.643	Studio equipments	
Kendaraan	2.260.523.654	364.159.156	1.623.310.878	1.001.371.932	Motor vehicles	
<u>Aset sewa pembiayaan:</u>						<u>Lease assets:</u>
Kendaraan	56.096.354	51.781.250	-	107.877.604	Motor vehicles	
Total	17.225.883.361	1.607.930.884	2.033.177.355	16.800.636.890	Total	
Nilai Buku	5.276.845.379			3.359.010.816	Net Book Value	

Rincian laba penjualan aset tetap pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The detail of gain on sale of fixed assets in 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Biaya perolehan	1.442.909.350	2.556.831.489	Cost
Akumulasi penyusutan	1.133.167.943	2.033.177.355	Accumulated depreciation
Nilai buku aset tetap	309.741.407	523.654.134	Net book value of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	411.781.448	868.250.000	Proceed from sale of fixed assets
Laba penjualan aset tetap	102.040.041	344.595.866	Gain on sale of fixed assets

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp1.220.115.953 dan Rp1.607.930.884 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 25).

Depreciation charged to operating expenses amounting to Rp1,220,115,953 and Rp1,607,930,884 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 25).

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

The gross carrying amount of the fixed asset which are full depreciated and still in use are as follows:

	2018	2017	
Bangunan dan prasarana	6.980.384.437	3.035.144.947	Building and improvements
Peralatan dan perlengkapan kantor	6.925.890.527	6.696.939.361	Office equipments
Kendaraan	353.161.436	353.161.436	Motor vehicles
Mesin dan instalasi	110.778.820	110.778.820	Machinery and installations
Peralatan studio	106.723.312	99.029.312	Studio equipments
Total	14.476.938.532	10.295.053.876	Total

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Kendaraan senilai Rp407.800.000 yang dimiliki oleh Entitas Induk, yang diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance, dijaminkan untuk liabilitas yang terkait. Liabilitas terkait disajikan sebagai "Utang Pembelian Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 14).

Kendaraan sebesar Rp414.250.000 yang dimiliki oleh FPR, Entitas Anak, yang diperoleh melalui fasilitas sewa pembiayaan dari PT Arthaasia Finance dijaminkan untuk liabilitas yang terkait. Liabilitas terkait disajikan sebagai "Utang Sewa Pembiayaan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko huru-hara, risiko kerusakan, dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika dan PT Adira Insurance berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.925.390.500 dan Rp5.010.279.144. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungan tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Kredit agunan deposito

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. CRO.JSD/0287/KAD/2017 pada tanggal 3 Juli 2017, Entitas Induk mendapat fasilitas kredit Agunan Deposito PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp7.500.000.000 yang digunakan untuk tujuan produktif dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juli 2018. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,40% per tahun diatas tingkat suku bunga deposito.

Fasilitas pinjaman kredit Agunan Deposito dijamin dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atas nama Entitas Induk yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp7.500.000.000 dan telah dilunasi pada tanggal 2 Juli 2018 (Catatan 8).

11. FIXED ASSETS (continued)

Vehicles amounting to Rp407,800,000 owned by the Company, acquired through credit facility from PT BCA Finance, was used as collateral to related liability. Related liability is disclosed as "Financing Payable" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 (Note 14).

Vehicles amounting to Rp414,250,000 owned by FPR, the Subsidiary, obtained through leasing facility from PT Arthaasia Finance is used as collateral for related liability. Related liability disclosed as "Lease payable" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017 (Note 15).

As of December 31, 2018 and 2017, fixed assets of the Group are insured against fire risk, riot risk, the risk of damage, and other risks to PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Adira Dinamika, and PT Adira Insurance under certain blanket policies with sum insured amounting to Rp2,925,390,500 and Rp5,010,279,144, respectively. The Group's management believe that the sum insured is adequate to cover possible losses on insured assets.

Based on a review of the recoverable value of the fixed assets, the Group's management believes that there are no events or changes that indicate an impairment of assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

Credit for deposit collateral

Based on Credit Agreement No. CRO.JSD/0287/KAD/2017 on July 3, 2017, the Company received Credit for Deposit Collateral from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp7,500,000,000 which is used for productive purpose with maturity date on July 2, 2018. This facility bear interest at 0.40% per year above the deposit interest rate.

The Credit for Deposit Collateral facility is secured by restricted time deposits on behalf of the Company which are placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp7,500,000,000 and has been fully paid on July 2, 2018 (Note 8).

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok untuk pembelian barang dan jasa dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Media Televisi Indonesia	8.884.496.506	9.058.500.000
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	5.563.910.000	7.239.731.402
PT Surya Citra Televisi	3.861.403.092	1.719.582.400
PT Televisi Transformasi Indonesia	3.369.240.526	5.917.700.656
PT Net Mediatama Indonesia	3.309.295.000	3.685.310.640
PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh	2.082.023.059	6.984.114.639
Lain-lain (di bawah Rp3 miliar)	22.278.216.231	53.946.970.745
Subtotal	49.348.584.414	88.551.910.482
Pihak berelasi (Catatan 9d)	21.066.479	21.066.479
Total	49.369.650.893	88.572.976.961

Rincian umur utang usaha dihitung sejak tanggal faktur (*invoice*) adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	23.141.867.271	47.158.662.209
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	4.401.715.400	8.212.401.625
31 - 60 hari	3.139.400.624	5.807.284.429
61 - 90 hari	3.681.214.865	8.213.932.383
Lebih dari 90 hari	14.984.386.254	19.159.629.836
Subtotal	49.348.584.414	88.551.910.482
Pihak berelasi		
Lewat jatuh tempo:		
Lebih dari 90 hari	21.066.479	21.066.479
Subtotal	21.066.479	21.066.479
Total	49.369.650.893	88.572.976.961

14. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini merupakan utang pembelian kendaraan Entitas Induk dengan jaminan fidusia berupa kendaraan yang bersangkutan (Catatan 11) dari PT BCA Finance dan telah dilunasi pada tanggal 24 Oktober 2018.

Utang pembelian aset tetap ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 9,28% per tahun.

Beban bunga atas utang pembelian aset tetap tersebut masing-masing sebesar Rp3.767.512 dan Rp13.056.435 (Catatan 26) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

13. TRADE PAYABLES

This represents liabilities to the following suppliers with the following details:

	2018	2017	
			Third parties
			Rupiah
			PT Media Televisi Indonesia
			PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
			PT Surya Citra Televisi
			PT Televisi Transformasi Indonesia
			PT Net Mediatama Indonesia
			PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh
			Others (each below Rp3 billion)
Subtotal	49.348.584.414	88.551.910.482	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 9d)	21.066.479	21.066.479	Related party (Note 9d)
Total	49.369.650.893	88.572.976.961	Total

The aging schedule of trade payables based on invoices date are as follows:

	2018	2017	
			Third parties
			Current
			Overdue:
			1 - 30 days
			31 - 60 days
			61 - 90 days
			More than 90 days
Subtotal	49.348.584.414	88.551.910.482	Subtotal
Pihak berelasi			Related party
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
Lebih dari 90 hari	21.066.479	21.066.479	More than 90 days
Subtotal	21.066.479	21.066.479	Subtotal
Total	49.369.650.893	88.572.976.961	Total

14. FINANCING PAYABLE

This account represents financing payable for purchase of motor vehicles of the Company with fiduciary of motor vehicles (Note 11) from PT BCA Finance and has been fully paid in October 24, 2018.

Financing payable bear interest at 9.28% per year.

Interest expense of financing payable amounted to Rp3,767,512 and Rp13,056,435 (Note 26) for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2015, FPR, Entitas Anak, memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Arthaasia Finance untuk pembelian kendaraan dengan jaminan fidusia berupa kendaraan yang bersangkutan (Catatan 11) dan yang akan berakhir pada tahun 2019.

15. LEASE PAYABLE

In 2015, FPR, the Subsidiary, obtained lease facility from PT Arthaasia Finance for the purchase of motor vehicles with fiduciary of motor vehicles (Note 11) and that will expire in 2019.

Rincian utang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The detail of lease payable as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
2018	-	142.140.084	2018
2019	130.295.220	130.295.220	2019
Total sewa minimum	130.295.220	272.435.304	Total minimum lease
Dikurangi beban bunga	8.192.705	32.840.750	Less interest expense
Nilai sekarang dari pembayaran sewa minimal	122.102.515	239.594.554	Present value of minimum lease payments
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	122.102.515	117.492.039	Less current maturities
Bagian Jangka panjang - Neto	-	122.102.515	Long Term Portion - Net

Utang sewa pembiayaan ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,59% per tahun.

Lease payable bear interest at 6.59% per year.

Beban bunga atas utang sewa pembiayaan tersebut masing-masing sebesar Rp24.648.052 dan Rp39.081.873 (Catatan 26) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Interest expense of lease payable amounted to Rp24,648,052 and Rp39,081,873 (Note 26) for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

16. PERPAJAKAN

16. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Entitas Induk:</u>			<u>The Company:</u>
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	29.056.666	14.111.110	Article 4 (2)
Pasal 21	366.722.641	403.860.209	Article 21
Pasal 23	52.576.859	270.216.700	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	759.054.060	2.120.895.725	Value Added Taxes
Total Entitas Induk	<u>1.207.410.226</u>	<u>2.809.083.744</u>	Total Company
<u>Entitas Anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	49.110.360	81.012.543	Article 21
Pasal 23	106.056.487	114.493.935	Article 23
Pasal 25	20.731.931	112.433.099	Article 25
Pasal 29	156.330.701	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	6.899.625	60.322.300	Value Added Taxes
STP/SKPKB/SP (Catatan 16e)	-	110.536.935	STP/SKPKB/SP (Note 16e)
Total Entitas Anak	<u>339.129.104</u>	<u>478.798.812</u>	Total Subsidiaries
Total	<u>1.546.539.330</u>	<u>3.287.882.556</u>	Total

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

b. Income tax benefit (expense)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<u>Entitas Induk:</u>			<u>The Company:</u>
Pajak tangguhan	(385.686.780)	(284.664.059)	Deferred tax
<u>Entitas Anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Pajak kini	(572.516.173)	(303.907.599)	Current tax
Pajak tangguhan	195.728.904	208.336.036	Deferred tax
Total	<u>(762.474.049)</u>	<u>(380.235.622)</u>	Total

c. Pajak penghasilan - pajak kini

c. Income tax - current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Reconciliation between loss before income tax expenses as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with fiscal loss of the Company for the years ended December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(6.907.025.828)	(56.938.865.359)	Loss before income tax expense
Rugi (laba) bersih Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	<u>(3.670.465.444)</u>	<u>7.545.123.513</u>	Net loss (income) of Subsidiaries before tax expense
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(10.577.491.272)	(49.393.741.846)	Loss before income tax expenses of the Company
Beda waktu:			Timing difference:
Penyusutan aset tetap	210.344.307	278.635.123	Depreciation of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	119.757.857	250.529.193	Provision for impairment of receivables
Imbalan kerja karyawan	(1.297.740.000)	(1.366.436.000)	Provision for employee benefits
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang	(246.938.776)	-	Recovery allowance for impairment of receivables
Beda permanen:			Permanent difference:
Pajak dan denda	849.184.768	50.128.024	Tax and penalties
Jamuan dan sumbangan	123.798.986	98.001.116	Representation and donation
Kesejahteraan karyawan	90.501.473	177.172.208	Employee's welfare
Beban penghapusan uang muka	-	10.017.439.481	Advances write-off expense
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	(353.807.374)	(865.147.144)	Interest income already subjected to final tax
Rugi fiskal - Entitas Induk	<u>(11.082.390.031)</u>	<u>(40.753.419.845)</u>	Fiscal loss - The Company
Rugi fiskal sebelumnya:			Fiscal loss carry forward:
2015	(1.226.313.651)	(1.226.313.651)	2015
2016	(8.963.868.947)	(13.681.716.634)	2016
2017	(40.753.419.845)	-	2017
Total akumulasi rugi fiskal	<u>(62.025.992.474)</u>	<u>(55.661.450.130)</u>	Total accumulated fiscal loss

Perhitungan beban pajak kini, utang pajak penghasilan badan dan tagihan pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

The computation of current tax expenses, corporate income tax payables, and claim for tax refund of the Group are as follows:

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan - pajak kini (lanjutan)

c. Income tax - current tax (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Taksiran laba kena pajak (dibulatkan): Entitas Anak	3.172.863.000	1.296.853.000	Estimated taxable income (rounded): Subsidiaries
Beban pajak kini Entitas Anak	572.516.173	303.907.599	Current tax expenses: Subsidiaries
Total beban pajak kini	572.516.173	303.907.599	Total current tax expenses
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid tax:
Entitas Induk			The Company
Pasal 23	1.630.671.846	1.597.177.128	Article 23
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 23	229.598.093	331.725.589	Article 23
Pasal 25	186.587.379	1.301.012.766	Article 25
Total	2.046.857.318	3.229.915.483	Total
Utang pajak penghasilan badan: Entitas Anak	156.330.701	-	Corporate tax payable: Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan badan	156.330.701	-	Total corporate tax payable
Tagihan restitusi pajak penghasilan Entitas Induk			Claim for tax refund The Company
Tahun 2015 (Catatan 16e)	769.795.849	769.795.849	Year 2015 (Note 16e)
Tahun 2016 (Catatan 16e)	-	1.671.408.950	Year 2016 (Note 16e)
Tahun 2017	1.597.177.128	1.597.177.128	Year 2017
Penyesuaian berdasarkan SPT			Adjustments based on Annual
Badan tahun 2017	70.568.967	-	Tax Return year 2017
Tahun 2018	1.630.671.846	-	Year 2018
Entitas Anak			Subsidiaries
Tahun 2017	1.328.830.756	1.328.830.756	Year 2017
Penyesuaian berdasarkan SPT			Adjustments based on Annual
Badan tahun 2017	41.116.104	-	Tax Return year 2017
Total tagihan restitusi pajak penghasilan	5.438.160.650	5.367.212.683	Total claim for tax refund

Entitas Induk dan Entitas Anak akan melaporkan rugi fiskal dan laba kena pajak tahun 2018 seperti yang disebutkan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT) yang dilaporkan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The Company and Subsidiaries will report the estimated fiscal loss and taxable income for the year 2018 mentioned above in their Annual Tax Return (SPT) that will be submitted to Tax Office (KPP).

Rugi fiskal dan laba kena pajak tahun 2017 seperti tersebut di atas adalah sesuai dengan yang tercantum dalam SPT yang dilaporkan Entitas Induk dan Entitas Anak kepada KPP.

The amount of fiscal loss and taxable income for the year of 2017 mentioned above are in accordance with the amount which reported in SPT that were reported to Tax Office (KPP).

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the loss before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan - pajak kini (lanjutan)

c. Income tax - current tax (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(6.907.025.828)	(56.938.865.359)	Loss before income tax expense
Rugi (laba) bersih Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	<u>(3.670.465.444)</u>	<u>7.545.123.513</u>	Net loss (income) of Subsidiaries before tax expense
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(10.577.491.272)	(49.393.741.846)	Loss before income tax expenses of the Company
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(2.644.372.819)	(12.348.435.462)	Tax calculated at applicable tax rates
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	2.770.597.509	10.188.354.962	Unrecognized deferred tax assets
Pengaruh pajak atas beda tetap Entitas Induk	177.419.463	2.369.398.421	Tax effect of the Company's permanent differences
Penyesuaian atas pajak tangguhan	<u>82.042.627</u>	<u>75.346.138</u>	Adjustment on deferred tax
Total Beban Pajak Penghasilan Entitas Induk	385.686.780	284.664.059	Total Income Tax Expenses The Company
Entitas Anak	<u>376.787.269</u>	<u>95.571.563</u>	The Subsidiaries
Total	<u>762.474.049</u>	<u>380.235.622</u>	Total

d. Pajak tangguhan

d. Income tax - deferred tax

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Details of deferred income tax benefit (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting purposes using the maximum tax rate for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Manfaat (beban) pajak tangguhan

Deferred tax benefit (expenses)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Entitas Induk			The Company
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Imbalan kerja karyawan	(324.435.000)	(341.609.000)	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	(52.586.077)	(69.658.781)	Depreciation of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	(31.714.890)	59.869.947	Provision for impairment of receivables
Penyesuaian saldo	23.049.187	66.733.775	Adjustment
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged to other comprehensive income</u>
Imbalan kerja karyawan	3.849.000	(183.227.000)	Employee benefits
Subtotal	<u>(381.837.780)</u>	<u>(467.891.059)</u>	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
<u>Dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Charged to profit or loss</u>
Penyisihan penurunan nilai piutang	97.486.163	294.233.200	Provision for impairment of receivables
Penyesuaian saldo	93.463.987	(113.765.615)	Adjustment
Imbalan kerja karyawan	20.067.250	20.375.000	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	1.139.199	20.312.692	Depreciation of fixed assets
Sewa pembiayaan	(16.427.695)	(12.819.241)	Lease payable
<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Charged to other comprehensive income</u>
Imbalan kerja karyawan	<u>22.028.250</u>	<u>(51.180.000)</u>	Employee benefits
Subtotal	<u>217.757.154</u>	<u>157.156.036</u>	Subtotal
Total	<u>(164.080.626)</u>	<u>(310.735.023)</u>	Total

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

	2018	2017
Entitas Induk		
Imbalan kerja karyawan	637.219.542	957.805.542
Penyisihan penurunan nilai piutang	110.378.332	142.093.222
Penyusutan aset tetap	48.674.055	78.210.945
Penghapusan piutang	1.922.425	1.922.425
Subtotal	<u>798.194.354</u>	<u>1.180.032.134</u>
Entitas Anak		
Penyisihan penurunan nilai piutang	647.281.842	549.795.679
Imbalan kerja karyawan	146.699.707	104.604.207
Penyusutan aset tetap	37.487.901	(57.115.285)
Penghapusan piutang	9.519.873	9.519.873
Sewa pembiayaan	(34.515.698)	(18.088.003)
Subtotal	<u>806.473.625</u>	<u>588.716.471</u>
Total	<u>1.604.667.979</u>	<u>1.768.748.605</u>

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak

Entitas Induk

Pada tanggal 5 Mei 2017, Entitas Induk menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Badan tahun 2015 No. 00114/406/15/054/17 sebesar Rp1.057.447.159. Atas kelebihan pembayaran pajak Badan tahun 2015 tersebut telah dikompensansi dengan jumlah kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp14.206.692. Sehingga jumlah lebih bayar yang diterima Entitas Induk sebesar Rp1.043.240.467 pada tanggal 6 Juni 2017.

Pada tanggal 23 November 2017, Entitas Induk menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan, yang menetapkan Entitas Induk Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Februari dan Maret 2013 dengan jumlah sebesar Rp154.691.739. Jumlah seluruh kurang bayar tersebut dibebankan ke dalam akun "Pajak dan Denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017. Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp154.691.739 telah dibayar tunai pada tanggal 22 Desember 2017.

16. TAXATION (continued)

d. Income tax - deferred tax (continued)

Deferred tax assets

	2018	2017	
			The Company
			Employee benefits
			Provision for impairment of receivables
			Depreciation of fixed assets
			Write off of receivables
			Subtotal
			Subsidiaries
			Provision for impairment of receivables
			Employee benefits
			Depreciation of fixed assets
			Write off of receivables
			Lease payable
			Subtotal
			Total

e. Tax Collection and Assessment

The Company

On May 5, 2017, the Company received the overpayment tax assessment letter No. 00114/406/15/054/17 for Corporate Income Tax year 2015 amounted to Rp1,057,447,159. The overpayment of Corporate Income Tax year 2015 has been compensated with underpayment of Value Added Tax (VAT) amounted to Rp14,206,692. Therefore the Company has fully received overpayment amounted to Rp1,043,240,467 on June 6, 2017.

On November 23, 2017, the Company received the tax assessment letter, which stated that the Company has underpayment for Value Added Tax February and March 2013 periods amounted to Rp154,691,739. The amount of underpayment is recorded in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expense" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The underpayment for Value Added Tax amounted to Rp154,691,739 has been fully paid on December 22, 2017.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

e. Tax Collection and Assessment (continued)

Entitas Induk (lanjutan)

The Company (continued)

Pada tanggal 4 Juni 2018, Entitas Induk menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Badan tahun 2016 No. 00104/406/16/054/18 sebesar Rp1.671.408.949. Atas kelebihan pembayaran pajak Badan tahun 2016 tersebut telah dikompensasi dengan jumlah kurang bayar Pajak Penghasilan (PPH) pasal 21 masa Januari sampai dengan Desember 2016, PPh pasal 23 masa Januari sampai dengan Desember 2016, PPh pasal 4 ayat 2 masa Januari sampai dengan Desember 2016, Surat ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Januari sampai Desember 2016 dan Surat Tagihan Pajak (STP) PPN masa Januari, Februari, April, Mei, Juni, September dan November 2016 dengan jumlah sebesar Rp461.974.072. Sehingga jumlah lebih bayar yang diterima Entitas Induk sebesar Rp1.209.434.877 pada tanggal 5 Juli 2018.

On June 4, 2018, the Company received the overpayment tax assessment letter No. 00104/406/16/054/18 for Corporate Income Tax year 2016 amounted to Rp1,671,408,949. The overpayment of Corporate Income Tax year 2016 has been compensated with underpayment of tax income article 21 from January until December 2016, tax income article 23 from January until December 2016, tax income article 4 (2) from January until December 2016, Value Added Tax (VAT) from January until December 2016, and Tax Collection Letters of VAT from January, February, April, May, June, September and November 2016 with total amounted to Rp461,974,072. Therefore the Company has fully received overpayment amounted to Rp1,209,434,877 on July 5, 2018.

Pada tanggal 29 Juni 2018, Entitas Induk menerima Surat Perintah Pemeriksaan atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2015. Berdasarkan hasil pemerikaaan menetapkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) masa Januari, Juni, Juli, September, Oktober, dan Desember 2015 sebesar Rp479.412.759 dan telah dibayarkan pada tanggal 20 Agustus 2018. Kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp311.379.277 mengurangi tagihan akun "Utang Usaha - pihak ketiga" dan sanksi administrasi atas pemeriksaan tersebut sebesar Rp168.033.482 dicatat pada akun "Pajak dan Denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun 2018.

On June 29, 2018, the Company received the tax assessment letter of Value Added Tax (VAT) year 2015. Based of assessment, which stated that the Company has underpayment of Value Added Tax periode January, June, July, September, October and December 2015 amounted to Rp479,412,759 has been been paid on August 20, 2018. Underpayment of Value Added Tax for amount Rp311,379,277 is reduced the bill on the trade payable - third parties and Penalty of assessment for amount Rp168,033,482 recorded in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expense" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 4 Oktober 2018, Entitas Induk menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan atas Pajak Badan tahun 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Entitas Induk belum menerima hasil pemeriksaan pajak tersebut.

On October 4, 2018, the Company received tax assessment notification letter for Corporate income tax period of 2017. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company has not yet received the results of the tax audit.

PT Pelita Alembana (PA)

PT Pelita Alembana (PA)

Pada tanggal 5 Mei 2017, PA, Entitas Anak, menerima surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Badan tahun 2015 No. 00025/406/15/038/17 sebesar Rp392.554.691 dan sudah diterima pada tanggal 2 Juni 2017.

On May 5, 2017, PA, the Subsidiary, received the overpayment tax assessment letter No. 00025/406/15/038/17 for Corporate Income Tax year 2015 amounted to Rp392,554,691 and has been fully received in June 2, 2017.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

e. Tax Collection and Assessment (continued)

PT Pelita Alembana (PA) (lanjutan)

PT Pelita Alembana (PA) (continued)

Pada tanggal 24 Juli 2017, PA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2015 No. 00009/407/15/038/17 sebesar Rp2.897.961.148. Pada tanggal 27 September 2017 PA menerima beberapa surat teguran atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2015 sebesar Rp186.194.425. Pembayaran tagihan surat teguran atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2015 yang telah dikompensasi dengan Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2015. Sehingga jumlah lebih bayar yang diterima PA sebesar Rp2.711.766.723 pada tanggal 21 Agustus 2017.

On July 24, 2017, PA received the Overpayment Tax Assessment Letter No. 00009/407/15/038/17 for Value Add Tax year 2015 amounted to Rp2,897,961,148. On September 27, 2017, PA receive several tax collection letters for Value Add Tax year 2015 amounted to Rp186,194,425. Payment of tax collection letters for Value Add Tax year 2015 has been compensated with overpayment tax assessment for Value Add Tax year 2015. Therefore PA has fully received overpayment for Value Added Tax year 2015 amounted to Rp2,711,766,723 in August 21, 2017.

Pada tanggal 4 Desember 2017, PA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2016 No. 00015/407/16/038/17 sebesar Rp3.148.141.616. Pada tanggal 4 Desember 2017, PA menerima beberapa surat tagihan pajak Pajak Pertambahan Nilai (PPN) periode Februari, Mei, Juni, Agustus, September, Oktober, November dan Desember 2016 sebesar Rp528.502.837. Pembayaran tagihan surat tagihan pajak atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tersebut dikompensasi dengan Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) tahun 2016.

On December 4, 2017, PA received the Overpayment Tax Assessment Letter No. 00015/407/16/038/17 for Value Add Tax year 2016 amounted to Rp3,148,141,616. On December 4, 2017, PA receive several tax collection letters for Value Add Tax for February, May, June, August, September, October, November and December 2016 amounted to Rp528,502,837. Payment of these tax collection letters for Value Add Tax year compensated with overpayment tax assessment for Value Add Tax year 2016.

Pada tanggal 19 Januari 2018, PA menerima surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Badan tahun 2013 atas Pajak Penghasilan pasal 23 sebesar Rp902.778, Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp267.529.959, Pajak Penghasilan pasal 21 sebesar Rp1.536.980, dan Pajak Penghasilan pasal 25 sebesar Rp125.115.500, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp395.085.217 dan sudah dibayarkan pada tanggal 29 Maret 2018. Jumlah seluruh kurang bayar tersebut dibebankan ke dalam akun "Pajak dan Denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

On January 19, 2018 PA received the Underpayment Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax year 2013 to Income Tax article 23 amounted to Rp902,778, Value Add Tax amounted to Rp267,529,959, Income Tax article 21 amounted to Rp1,536,980, and Income Tax article 25 amounted to Rp125,115,500, with all the total amounted to Rp395,085,217 and has been paid in March 29, 2018. The amount of underpayment is recorded in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expense" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 9 April 2018, PA menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan Pasal 21 masa Januari dan Februari 2017 sebesar Rp223.503 dan sudah dibayar tanggal 8 Mei 2018. Jumlah seluruh tagihan pajak dibebankan ke dalam akun "Pajak dan Denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

On April 9, 2018 PA received Tax Collection Letters for Income Tax article 21 periode January and February 2017 for amounted to Rp223,503 and has been paid in May 8, 2018. The amount of Tax Collection is recorded in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expense" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

e. Tax Collection and Assessment (continued)

PT Pelita Alembana (PA) (lanjutan)

PT Pelita Alembana (PA) (continued)

Pada tanggal 6 Agustus 2018, PA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Badan tahun 2014 sebesar Rp153.057.900, Pajak Penghasilan pasal 21 masa Januari sampai dengan Desember 2014 sebesar Rp18.845.520, Pajak Penghasilan pasal 23 masa Januari sampai dengan Desember 2014 sebesar Rp5.189.201, Pajak Pertambahan Nilai masa April 2014 sebesar Rp58.328.487, Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 masa Januari sampai dengan Desember 2014 sebesar Rp15.371.672, dan Surat Teguran Pajak Pajak Pertambahan Nilai masa Maret 2014 sebesar Rp477.000.628. Jumlah seluruh Kurang Bayar sebesar Rp727.793.408 dan sudah dibayarkan pada tanggal 4 September 2018. Jumlah seluruh kurang bayar tersebut dibebankan ke dalam akun "Pajak dan Denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018.

On August 6, 2018 PA received the Underpayment Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax year 2014 amounted to Rp153,057,900, Income Tax article 21 from January to December 2014 amounted to Rp18,845,520, Income Tax article 23 from January to December 2014 amounted to Rp5,189,201, Value Add Tax April 2014 amounted to Rp58,328,487, Income Tax article 4 (2) periode December 2014 amounted to Rp15,371,672, and tax collection letters of Value Add Tax periode March 2014 amounted to Rp477,000,628. All of the Underpayment Tax amounted to Rp727,793,403 has been paid in September 4, 2018. The amount of underpayment is recorded in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expense" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 16 Maret 2018 dan 16 April 2018, PA menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan atas Pajak Badan tahun 2017 dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PA belum menerima hasil pemeriksaan pajak atas Pajak Badan tahun 2017 (Catatan 35).

On March 16, 2018 dan April 16, 2018, PA received tax assessment notification letter for Corporate Income Tax period of 2017 and Value Added Tax period of 2017. Until the completion date of the consolidated financial statements, PA has not yet received the results of the tax audit for Corporate Income Tax periode 2017 (Note 35).

PT Fortune Pramana Rancang (FPR)

PT Fortune Pramana Rancang (FPR)

Pada tanggal 14 Januari 2013, FPR, Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tagihan pajak penghasilan tahun 2010 sebesar Rp93.907.935. Hasil pemeriksaan pajak yang diterima FPR menetapkan lebih bayar sebesar Rp110.838.365.

On January 14, 2013, FPR, the Subsidiary, received tax assessment corporate income tax for year 2010 amounted of Rp93,907,935. Such tax assesment stated that the Subsidiary has an overpayment amounted to Rp110,838,365.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00002.PPh/WPJ.04/KP.0803/2012, yang menyatakan mengkompensansi lebih bayar sebesar Rp110.838.365 dengan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Januari 2010, Juli 2011, Agustus 2011, Oktober 2011, November 2011, Desember 2011, Januari - April 2012 dan Pajak Penghasilan pasal 23 masa Januari - Desember 2010 dengan jumlah sebesar Rp110.838.365.

In accordance with Directorate General of Taxation letter No. KEP-00002.PPh/WPJ.04/KP.0803/2012, state that the overpayment amounting to Rp110,838,365 will compensate with Tax Collection Letters of Value Added Tax for January 2010, July 2011, August 2011, October 2011, November 2011, December 2011, January - April 2012 periods and income tax expenses article 23 for January - December 2010 periods with total amounting to Rp110,838,365.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

e. Tax Collection and Assessment (continued)

PT Fortune Pramana Rancang (FPR) (lanjutan)

PT Fortune Pramana Rancang (FPR) (continued)

Pada tanggal 5 Juni 2018, FPR menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan atas Pajak Badan tahun 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, FPR belum menerima hasil pemeriksaan pajak tersebut.

On June 5, 2018, FPR received tax assessment notification letter for Corporate income tax period of 2017. Until the completion date of the consolidated financial statements, FPR has not yet received the results of the tax audit.

PT Fortune Adwicipta (FAC)

PT Fortune Adwicipta (FAC)

Pada tanggal 20 Juli 2010, FAC, Entitas Anak, menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tagihan pajak penghasilan tahun 2008 sebesar Rp252.506.449. Hasil pemeriksaan pajak yang diterima FAC menetapkan lebih bayar sebesar Rp252.506.449 dan kurang bayar atas Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 sebesar Rp72.210.116, Pajak Penghasilan pasal 21 sebesar Rp45.685.057, Pajak Penghasilan pasal 23 sebesar Rp253.368.629 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp21.103.262 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp392.367.064.

On July 20, 2010, FAC, the Subsidiary, received tax assessment result letter for 2008 corporate income tax amounting to Rp252,506,449. Such tax assessment stated that FAC has an overpayment amounting to Rp252,506,449 and an underpayment of income tax article 4 paragraph 2 of Rp72,210,116, income tax article 21 of Rp45,685,057, income tax article 23 of Rp253,368,629 and Value Added Tax amounting to Rp21,103,262 with total amount of Rp392,367,064.

Sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) KPPMB No. 00022/406/08/017/10, FAC mengkompensasi lebih bayar sebesar Rp252.506.449 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp392.367.064 sehingga jumlah pajak yang harus disetor FAC sebesar Rp139.860.615 pada tanggal 31 Desember 2010. Atas hasil pemeriksaan tersebut, FAC membebaskan tagihan pajak penghasilan tahun 2008 dan kekurangan bayar pajak atas Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2, Pajak Penghasilan pasal 21, Pajak Penghasilan pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai di atas sebesar Rp392.367.064 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian lain tahun 2010.

In accordance with SKP KPPMB No. 00022/406/08/017/10, FAC compensated the overpayment amounting to Rp252,506,449 with the underpayment amounting to Rp392,367,064, therefore the tax amount that should be paid by FAC amounted to Rp139,860,615 as of December 31, 2010. Of such tax assessment result, FAC recorded income tax expense year 2008 and an underpayment of income tax article 4 paragraph 2, income tax article 21, income tax article 23 and Value Added Tax amounting to Rp392,367,064 in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expenses" in the 2010 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Kemudian pada tahun 2011, FAC membayar kurang bayar pajak penghasilan tahun 2008 sebesar Rp46.620.205 dan mengkompensasikan lebih bayar pajak penghasilan tahun 2009 dengan kurang bayar pajak penghasilan tahun 2008 sebesar Rp44.955.907, sehingga jumlah pajak yang masih harus disetor FAC sebesar Rp48.284.503 telah dibayar tunai pada tahun 2017.

Then in 2011, FAC paid 2008 income tax underpayment amounting to Rp46,620,205 and compensate 2009 income tax overpayment with 2008 income tax underpayment amounting to Rp44,955,907, therefore the tax amount that should be paid by FAC amounted to Rp48,284,503 has been fully paid in 2017.

Jumlah pajak terutang oleh FAC pada tanggal 31 Desember 2017 untuk seluruh tagihan pajak tersebut adalah sebesar Rp110.536.935, dan telah dibayarkan tahun 2018.

The amount of tax payable by FAC as of December 31, 2017, amounted to Rp110,536,935 has been fully paid in 2018.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

e. Tax Collection and Assessment (continued)

PT Fortune Adwicipta (FAC) (lanjutan)

PT Fortune Adwicipta (FAC) (continued)

Pada tanggal 21 November 2011, FAC menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tagihan pajak penghasilan tahun 2009 sebesar Rp279.258.403. Hasil pemeriksaan pajak yang diterima FAC menetapkan lebih bayar sebesar Rp279.258.402 dan kurang bayar atas Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2 sebesar Rp100.875.419, Pajak Penghasilan pasal 21 sebesar Rp20.187.499, Pajak Penghasilan pasal 23 sebesar Rp118.779.468 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp15.165.000 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp255.007.386.

On November 21, 2011, FAC received tax assessment result letter for 2009 corporate income tax amounted to Rp279,258,403. Such tax assessment stated that FAC has an overpayment amounting to Rp279,258,402 and an underpayment of income tax article 4 paragraph 2 of Rp100,875,419, income tax article 21 of Rp20,187,499, income tax article 23 of Rp118,779,468 and Value Added Tax amounting to Rp15,165,000 with total amount of Rp255,007,386.

Atas hasil pemeriksaan tersebut, FAC membebaskan tagihan pajak penghasilan tahun 2009 sebesar Rp255.007.386 sebagai bagian dari akun "Pajak dan denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2011. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP00093.PPH/WPJ.04/ KP.1003/2011 tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak kepada FAC, menetapkan untuk mengkompensasi lebih bayar sebesar Rp279.258.402 dengan jumlah kurang bayar sebesar Rp190.824.906 dari tagihan pajak penghasilan tahun 2009, Rp44.955.907 dari tagihan pajak penghasilan tahun 2008, Rp41.677.589 dari tagihan pajak penghasilan tahun 2007 dan Rp1.800.000 dari tagihan pajak penghasilan tahun 2010.

Of such tax assessment result, FAC recorded the 2009 underpayment amounted to Rp255,007,386 in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expenses" in the 2011 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Based on Decision Letter from D. G. of Taxation No. KEP00093.PPH/WPJ.04/KP.1003/2011 concerning restitution of overpayment to FAC, it is decided to compensate the overpayment amounting to Rp279,258,402 with the underpayment amounting to Rp190,824,906 from claim for tax refund of 2009, Rp44,955,907 from claim for tax refund of 2008, Rp41,677,589 from claim for tax refund of 2007 and Rp1,800,000 from claim for tax refund of 2010.

Sehingga jumlah pajak yang harus disetor FAC atas tagihan pajak penghasilan tahun 2009 sebesar Rp64.182.480 dan telah dibayar tunai sebesar Rp32.652.276 pada tahun 2017, sedangkan sisa kurang bayar tagihan pajak sebesar Rp 15.632.227 telah dibayar tunai pada tahun 2018.

Therefore the tax amount of 2009 corporate income tax that should be paid by FAC amounted to Rp64,182,480, and has been fully paid in 2017 amounted to Rp32,652,276, the remaining less tax collection amounting to Rp15,632,227 has been fully paid in 2018.

Pada tahun 2013, FAC menerima beberapa STP atas Pajak Penghasilan pasal 21, Pajak Penghasilan Final dan Fiskal Luar Negeri, serta beberapa Surat Paksa (SP) atas Pajak Penghasilan pasal 21, Pajak Penghasilan pasal 23, dan Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak tahun 2007 sampai dengan 2010 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp102.349.476.

In 2013, FAC received tax collection letter for income tax article 21, Final Income Tax and Departure Tax, and Distress warrant for income tax article 21, income tax article 23, and Value Added Tax for fiscal period from 2007 until 2010 amounting to Rp102,349,476.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Fortune Adwicipta (FAC) (lanjutan)

Atas tagihan pajak tersebut, FAC membebankan sebagai bagian dari akun "Pajak dan denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2013. Tagihan pajak tersebut telah dibayar tunai sebesar Rp7.444.768 pada tahun 2017, sedangkan sisa kurang bayar tagihan pajak sebesar Rp94.904.708 telah dibayar tunai pada tahun 2018.

f. Administrasi dan Perubahan Peraturan Perpajakan

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Wajib Pajak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2018</u>
Jasa profesional	923.850.000
Tunjangan	827.000.000
Lain-lain	306.236.334
Total	<u>2.057.086.334</u>

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dalam laporannya masing-masing tertanggal 8 Maret 2019 dan 1 Maret 2018 menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan yang harus diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.135.677.000	4.249.639.000

16. TAXATION (continued)

e. Tax Collection and Assessment (continued)

PT Fortune Adwicipta (FAC) (continued)

In connection with this tax collection letter, FAC recorded it in "Tax and Penalties" account as part of "Operating Expense" in the 2013 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The underpayment with amount of Rp7,444,768 has been fully paid in 2017, the remaining underpayment tax collection with amount of Rp94,904,708 has been fully paid in 2018.

f. Administration and Changes in Tax Regulation

Under the taxation laws of Indonesia, tax payer submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, which ever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years since the tax becomes due.

17. ACCRUED EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Jasa profesional	923.850.000	242.000.000	Professional fee
Tunjangan	827.000.000	750.000.000	Allowance
Lain-lain	306.236.334	123.465.927	Others
Total	<u>2.057.086.334</u>	<u>1.115.465.927</u>	Total

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group recognize employee benefits cost based on the independent actuary's calculation of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo for the year ended December 31, 2018 and 2017 in its reports dated March 8, 2019 and March 1, 2018, respectively, using "Projected Unit Credit" method.

Employee benefit liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:

Present value of defined benefit obligation

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses recognized in consolidated profit or loss are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Biaya bunga	191.643.000	382.489.000	Interest cost
Biaya jasa kini	187.561.000	265.948.000	Current service cost
Penyisihan kelebihan pembayaran manfaat	-	569.415.000	Provision for excess benefit payment
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(1.214.640.000)	(1.633.478.000)	Past service cost due to curtailment
Total manfaat imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi	<u>(835.436.000)</u>	<u>(415.626.000)</u>	Total employee benefits recognized in profit or loss

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses recognized in consolidated other comprehensive income are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) from:
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	313.375.000	(674.719.000)	Adjustment based on experience liabilities program
Perubahan asumsi keuangan	(209.866.000)	(262.909.000)	Changes in financial assumptions
Total beban (penghasilan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>103.509.000</u>	<u>(937.628.000)</u>	Total expenses (income) recognized in other comprehensive income

Mutasi pada liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement in net liabilities for employee benefits recognized in consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal tahun	4.249.639.000	6.472.203.000	Beginning balance
Beban (penghasilan) komprehensif lain	103.509.000	(937.628.000)	Other comprehensive (income) loss
Manfaat selama periode berjalan (Catatan 25 dan 28)	(835.436.000)	(415.626.000)	Bbenefit during the year (Notes 25 and 28)
Pembayaran manfaat karyawan	(382.035.000)	(869.310.000)	Payment of employee benefits
Saldo akhir tahun	<u>3.135.677.000</u>	<u>4.249.639.000</u>	Ending balance

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The main actuarial assumptions used in the calculation of employee benefits are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tingkat diskonto	8,14%	6,20% - 7,30%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7.50% per tahun/per year	7,50% per tahun/per year	Salary growth rate
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari TMI 2011/10% of TMI 2011	10% dari TMI 2011/10% of TMI 2011	Disability rate
Usia pensiun	55 Tahun/Year	55 Tahun/Year	Pension age
Tingkat pengunduran diri	20% pada usia 20 tahun, kemudian menurun secara linier sampai dengan 5% pada usia 45 tahun/20% at age 20 decreasing in linear manner to 5% at age 45	20% pada usia 20 tahun, kemudian menurun secara linier sampai dengan 5% pada usia 45 tahun/20% at age 20 decreasing in linear manner to 5% at age 45	Resignation rate

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation changes in the weighted principal assumptions is:

	Perubahan asumsi/ Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation	
		Kenaikan asumsi/Increase in assumptions	Penurunan asumsi/Decrease in assumptions
Tingkat diskonto/Discount rate	1,00%	Turun 6%	Naik 6%
Tingkat kenaikan gaji/Salary growth rate	1,00%	Naik 6%	Turun 6%

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognized within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2018 is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years	Antara 6-10 tahun/ Between 6-10 years	Lebih dari 10 tahun/Over 10 years	Total/ Total
Imbalan pasti/Defined benefits	907.483.000	1.210.439.000	315.638.000	702.117.000	3.135.677.000

Grup rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 6,65 tahun.

Group weighted average duration of the defined benefit obligation is 6.65 years.

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut :

The details of the Company's shareholders with their ownership as of December 31, 2018 and 2017 based on the record maintained by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total
PT Karya Citra Prima	415.222.000	89,25%	41.522.200.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/Public (each less than 5%)	50.002.000	10,75%	5.000.200.000
Total	465.224.000	100,00%	46.522.400.000

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Agio saham		
Penawaran umum saham perdana	6.150.000.000	6.150.000.000
Agio saham yang berasal dari penambahan modal saham atas pelaksanaan Waran Seri I	613.440.000	613.440.000
Beban emisi efek ekuitas	<u>(3.167.567.104)</u>	<u>(3.167.567.104)</u>
	<u>3.595.872.896</u>	<u>3.595.872.896</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>3.553.096.441</u>	<u>3.553.096.441</u>
Total	<u>7.148.969.337</u>	<u>7.148.969.337</u>

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

As of December 31, 2018 and 2017, details of this account are as follows:

Additional paid-in capital Initial Public Offering	6.150.000.000
Additional paid-in capital from exercise of Warrant Seri I	613.440.000
Stock issuance costs	<u>(3.167.567.104)</u>
Difference in value of restructuring transaction under common control entities	<u>3.553.096.441</u>
Total	<u>7.148.969.337</u>

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan pemegang saham nonpengendali atas ekuitas dan bagian hasil bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of the noncontrolling interests of equity and net portion of the consolidated Subsidiaries are as follows:

	2017			
	Awal Tahun/ Beginning balance	Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Nonpengendali/ Non-controlling Interest Portion in Net Income (Loss)	Akhir Tahun/ Ending Balance	
PT Pelita Alembana	304.251.163	(304.251.163)	-	PT Pelita Alembana
PT Fortune Pramana Rancang	188.705.336	(188.705.336)	-	PT Fortune Pramana Rancang
PT Fortune Adwicipta	(43.503.197)	43.503.197	-	PT Fortune Adwicipta
Total	<u>449.453.302</u>	<u>(449.453.302)</u>	-	Total

Berdasarkan akta Notaris No. 84 oleh Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 19 Desember 2017, Yonathan Ambat Eka Priyadi, pemegang saham PT Pelita Alembana, menjual kepemilikan sahamnya kepada PT Fortune Adwicipta sejumlah 10.300 lembar saham dengan jumlah nilai sebesar Rp10.300.000.

Based on Notarial Deed of Leolin Jayayanti, S.H., No. 84 December 19, 2017 in Jakarta, Yonathan Ambat Eka Priyadi, shareholder of PT Pelita Alembana, sold the ownership of 10,300 shares with total amount to Rp10,300,000 to PT Fortune Adwicipta.

Berdasarkan akta Notaris No. 86 oleh Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 19 Desember 2017, Yonathan Ambat Eka Priyadi, pemegang saham PT Fortune Pramana Rancang, menjual kepemilikan sahamnya kepada PT Pelita Alembana sejumlah 22.700 lembar saham dengan jumlah nilai sebesar Rp22.700.000.

Based on Notarial Deed of Leolin Jayayanti, S.H., No. 86 December 19, 2017 in Jakarta, Yonathan Ambat Eka Priyadi, shareholder of PT Fortune Pramana Rancang, sold the ownership of 22,700 shares with total amount to Rp22,700,000 to PT Pelita Alembana.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris No. 85 oleh Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta tanggal 19 Desember 2017, Yonathan Ambat Eka Priyadi, pemegang saham PT Fortune Adwicipta, menjual kepemilikan sahamnya kepada PT Fortune Pramana Rancang sejumlah 20.700 lembar saham dengan jumlah nilai sebesar Rp20.700.000.

Sehingga kepemilikan saham minoritas Entitas Anak di miliki oleh Entitas Induk secara tidak langsung sebesar 1%.

22. RUGI NETO PER SAHAM

Rugi neto per saham dasar dihitung dengan membagi rugi neto tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(7.669.499.877)	(57.319.100.981)
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	465.224.000	465.224.000
Rugi neto per saham dasar	<u>(16)</u>	<u>(123)</u>

23. PENDAPATAN USAHA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Media:		
Televisi	50.253.097.288	109.618.733.294
Radio	5.139.569.223	8.050.317.604
Billboard	3.574.368.275	11.756.130.932
Cetak	2.076.145.238	29.992.273.289
Digital	805.666.946	-
Produksi iklan	46.740.515.073	69.204.415.974
Hubungan masyarakat	27.180.692.348	29.179.184.448
Design grafis dan pemeran	16.312.868.904	30.455.547.919
Produksi digital	3.909.678.332	11.761.679.767
Total	<u>155.992.601.627</u>	<u>300.018.283.227</u>

Pada tahun 2018, pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha selama tahun 2018 adalah PT Vuclip Digital Indonesia dan PT Pertamina (Persero), dengan jumlah Rp18,8 miliar dan Rp15,5 miliar.

Pada tahun 2017, pelanggan dengan nilai pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha selama tahun 2017 adalah PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan PT Astra Daihatsu Motor, dengan jumlah sekitar Rp67 miliar.

Pada 2017, terdapat penjualan kepada pihak berelasi yaitu PT Teknografika Nusantara, dengan jumlah sebesar Rp2,2 miliar (Catatan 9a).

21. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Based on Notarial Deed of Leolin Jayayanti, S.H., No. 85 December 19, 2017 in Jakarta, Yonathan Ambat Eka Priyadi, shareholder of PT Fortune Adwicipta, sold the ownership of 20,700 shares with total amount to Rp20,700,000 to PT Fortune Pramana Rancang.

Therefore, the ownership of minority shares of the Subsidiaries owned indirectly by the Company is 1%.

22. NET LOSS PER SHARE

Net loss per share is computed by dividing net loss in the current year with weighted average number of shares issued and paid during the year:

Net loss attributable to the owner of the Company
Weighted average number of shares issued and paid
Net loss per share

23. REVENUES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Media:		
Television	50.253.097.288	109.618.733.294
Radio	5.139.569.223	8.050.317.604
Billboard	3.574.368.275	11.756.130.932
Printing	2.076.145.238	29.992.273.289
Digital	805.666.946	-
Advertising production	46.740.515.073	69.204.415.974
Graphic design and exhibition	27.180.692.348	29.179.184.448
Public relations	16.312.868.904	30.455.547.919
Digital production	3.909.678.332	11.761.679.767
Total	<u>155.992.601.627</u>	<u>300.018.283.227</u>

In 2018, customers with revenue more than 10% of total revenues during the year 2018 were PT Vuclip Digital Indonesia and PT Pertamina (Persero), with total value of Rp18.8 billion and Rp15.5 billion.

In 2017, customers with revenue more than 10% of total revenues during the year 2017 were PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and PT Astra Daihatsu Motor with total approximately of Rp67 billion.

In 2017, there were sales to a related party, PT Teknografika Nusantara, amounting to Rp2.2 billion (Note 9a).

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN LANGSUNG

24. DIRECT COST

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Media:			Media
Televisi	48.211.204.834	104.869.683.559	Television
Radio	4.569.167.245	6.353.979.259	Radio
Billboard	3.059.342.000	10.691.408.226	Billboard
Cetak	1.538.581.706	27.933.692.735	Printing
Digital	117.805.113	-	Digital
Produksi iklan	35.693.089.664	50.738.664.041	Advertising production
Hubungan masyarakat	17.561.085.240	11.703.034.639	Graphic design and exhibition
Desain grafis dan pameran	13.021.670.890	21.888.753.858	Public relations
Produksi digital	1.766.851.780	6.062.250.617	Digital production
Total	<u>125.538.798.472</u>	<u>240.241.466.934</u>	Total

Pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian selama tahun 2018 adalah PT Media Televisi Indonesia dengan jumlah sebesar Rp17 miliar.

Suppliers with a purchase value more than 10% of total purchases during the year 2018 were PT Media Televisi Indonesia with total value of Rp17 billion.

Pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian selama tahun 2017 adalah PT Media Televisi Indonesia dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia dengan jumlah masing-masing sebesar Rp26 miliar dan Rp24 miliar.

Suppliers with a purchase value more than 10% of total purchases during the year 2017 were PT Media Televisi Indonesia and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia with total value of Rp26 billion and Rp24 billion.

Pada tahun 2017, terdapat pembelian kepada pihak berelasi yaitu PT Teknografika Nusantara Rp108juta (Catatan 9d).

In 2017, there were purchases from related party to PT Teknografika Nusantara total amount of Rp108 million (Note 9d).

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	28.986.527.567	44.278.017.682	Salaries, wages and employees welfare
Pajak dan denda (Catatan 16)	2.560.291.303	646.149.744	Tax and penalties (Note 16)
Administrasi kantor	2.477.384.447	2.380.314.907	Office administration
Honorarium tenaga ahli	1.387.993.347	1.260.520.042	Professional fees
Penyusutan (Catatan 11)	1.220.115.953	1.607.930.884	Depreciation (Note 11)
Sewa	819.893.439	931.282.736	Rent
Perjalanan dan transportasi	596.359.344	839.861.810	Travel and transportation
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	512.413.857	1.483.484.754	Provision for impairment of receivables (Note 5)
Telepon, faksimile, dan internet	485.544.229	539.911.685	Telephone, facsimile, and internet
Publikasi dan korporasi	282.191.578	512.494.766	Publication and corporation
Jamuan dan sumbangan	137.848.986	131.159.379	Representation and donation
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	80.269.000	81.500.000	Employee benefits (Note 18)
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	450.347.029	463.652.735	Others (each below Rp100 million)
Total	<u>39.997.180.079</u>	<u>55.156.281.124</u>	Total

26. BEBAN KEUANGAN

26. FINANCING EXPENSES

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban bunga:			Interest expense:
Utang bank	239.302.083	871.788.194	Bank loan
Utang sewa pembiayaan (Catatan 15)	24.648.052	39.081.873	Lease payable (Note 15)
Utang pembelian aset tetap (Catatan 14)	3.767.512	13.056.435	Financing payable (Note 14)
Beban administrasi dan provisi bank	44.525.720	58.980.101	Bank charges and provisions
Total	<u>312.243.367</u>	<u>982.906.603</u>	Total

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. PENGHASILAN BUNGA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Deposito berjangka	534.807.232	853.856.678	Time deposits
Jasa giro	335.040.585	337.966.100	Interest income
Total	869.847.817	1.191.822.778	Total

27. INTEREST INCOME

28. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pendapatan dari imbalan kerja (Catatan 18)	915.705.000	497.126.000	Income from employee benefits (Note 18)
Beban denda (Catatan 33)	-	(412.566.000)	Penalty expense (Note 33)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	182.381.849	(4.720.808)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain-neto	899.319.756	91.072.161	Others - net
Total	1.997.406.605	170.911.353	Total

28. OTHER INCOME (EXPENSE)

29. ASET MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

29. NET MONETARY ASSET IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Group have monetary asset with the details as follows:

	<u>2018</u>		<u>2017</u>			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah		
Aset					Aset	
Bank	USD	149.924	2.171.049.444	267.255	3.620.779.682	Banks
Piutang usaha	USD	137.873	1.996.580.082	157.810	2.138.009.116	Trade receivables
	SGD	6.266	66.436.089	6.266	63.497.616	
	EUR	1.368	22.660.362	-	-	
Aset Moneter neto dalam mata uang asing		4.256.725.977		5.822.286.414		Total net monetary asset in foreign currencies

Apabila aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 21 Maret 2019, nilai tukar adalah Rp16.122 untuk satu Euro, Rp14.102 untuk 1 USD dan Rp10.475 untuk 1 SGD, maka jumlah aset moneter neto dalam mata uang asing di atas akan turun sebesar Rp110.521.437.

If the net monetary asset in foreign currencies at December 31, 2018 are translated into Rupiah currency using the middle rates on March 21, 2019, the exchange rate is Rp16,122 for 1 Euro, Rp14,102 for 1 USD and Rp10,475 for 1 SGD, the total net monetary asset denominated in foreign currencies above will increase amounting to Rp110,521,437.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

MANAJEMEN RISIKO

Dalam aktivitas usaha sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu nilai mata uang asing dan tingkat suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini, dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi liabilitasnya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

Pengungkapan kuantitatif atas eksposur risiko kredit sehubungan dengan aset keuangan adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risk. The main risk force by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. foreign exchange currency risk and interest risk), and liquidity risk. The core function of the Group risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best markets practice.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers, who failed to meet their contractual obligations. The Group manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitor the exposure associate with these restrictions.

Quantitative disclosures of the credit risk exposure in relation to financial assets are set out below:

	2018						Total/ Total
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired			Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due and Impaired		
		1-30 hari/ 1-30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days			
Bank dan setara kas/Bank and cash equivalents	33.081.630.953	-	-	-	-	-	33.081.630.953
Piutang usaha/Trade receivables							
Pihak ketiga/Third parties	23.734.615.786	5.428.053.205	5.323.748.669	3.892.499.407	14.954.666.674	3.030.640.693	56.364.224.434
Pihak berelasi/ Related party	-	-	-	-	2.250.467.731	-	2.250.467.731
Piutang lain-lain/ Other receivables							
Pihak ketiga/ Third party	5.289.400.672	-	-	-	-	-	5.289.400.672
Pihak berelasi/ Related party	3.240.000	-	-	-	-	-	3.240.000
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	662.500.000	-	-	-	-	-	662.500.000
Piutang pihak berelasi/Due from related parties	4.152.116.872	-	-	-	-	-	4.152.116.872
Total	66.923.504.283	5.428.053.205	5.323.748.669	3.892.499.407	17.205.134.405	3.030.640.693	101.803.580.662

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

2017

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Not Past Due or Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due But Not Impaired				Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ Past Due and Impaired	Total/ Total
		1-30 hari/ 1-30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	61 - 90 hari/ 61 - 90 days	Lebih dari 90 hari/over 90 days		
Bank dan setara kas/Bank and cash equivalents	41.924.675.837	-	-	-	-	-	41.924.675.837
Piutang usaha /Trade receivables							
Pihak ketiga /Third parties	37.244.383.485	12.715.747.666	8.063.251.976	4.322.278.450	21.008.574.775	2.767.555.605	86.121.791.957
Pihak berelasi/ Related party	2.115.375.918	-	-	1.006.817.277	-	-	3.122.193.195
Piutang lain-lain - pihak ketiga/Other receivables - third parties	7.519.389.070	-	-	-	-	-	7.519.389.070
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	7.500.000.000	-	-	-	-	-	7.500.000.000
Piutang pihak berelasi / Due from related parties	4.185.541.727	-	-	-	-	-	4.185.541.727
Total	100.489.366.037	12.715.747.666	8.063.251.976	5.329.095.727	21.008.574.775	2.767.555.605	150.373.591.786

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melakukan prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Group have policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

Risiko kredit yang berasal dari bank dan setara kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan Grup. Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

Credit risk come from bank and cash equivalents and restricted time deposits are managed by the Group's management in accordance with Group policies. The Group minimizes credit risk by placing placements with reputable financial institutions.

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko pasar adalah risiko dalam hal nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign exchange currency risk and interest rate risk.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Mata Uang Asing

Risiko nilai mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017:

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing / Increase (Decrease) in Foreign Exchange		Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak / Effect on Income Before Tax
31 Desember 2018/December 31, 2018	USD	5%	208.379.418
		-5%	(208.379.418)
	SGD	5%	3.321.920
		-5%	(3.321.920)
31 Desember 2017/December 31, 2017	EUR	5%	1.132.704
		-5%	(1.132.704)
	USD	5%	287.939.031
		-5%	(287.939.031)
	SGD	5%	3.174.732
		-5%	(3.174.732)

Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan disajikan dalam Catatan 29.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMET OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continue)

Foreign Exchange Currency Risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group exposed to the risk of foreign currency exchange rates which mainly arise from net monetary assets that are different from the functional currency of the Group.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

The following table demonstrates the sensitivity that reasonably possible change in the exchange rate against foreign currencies, with all other variables held constant, with the profit before tax ended on December 31, 2018 and 2017:

The Group has monetary assets denominated in foreign currency as of December 31, 2018 and 2017 are presented in Note 29.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The influence of market interest rate risk associate with the Group's loan which bear with floating interest rate.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

<u>Tahun/ Year</u>	<u>Kenaikan (penurunan) dalam basis pon/ Increase (decrease) in basis points</u>	<u>Efek terhadap rugi sebelum pajak/Effect on income before tax</u>
2018	1%	(330.265.854)
	-1%	330.265.854
2017	1%	(416.649.498)
	-1%	416.649.498

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMET OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2018 and 2017:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its liabilities when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due liabilities.

In general, the need to fund the repayment of short-term liabilities and long-term maturities derived from sales to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2018 and 2017:

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

	2018					Financial Liabilities
	<1 bulan / <1 month	1-3 bulan / 1-3 months	3-12 bulan / 3-12 months	>12 bulan / >12 months	Total / Total	
Liabilitas Keuangan						
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	7.427.377.001	10.615.033.493	20.961.451.373	10.344.722.547	49.348.584.414	Third parties
Pihak berelasi	-	-	21.066.479	-	21.066.479	Related party
Utang lain-lain	572.872.818	410.091.393	1.550.535.154	1.491.641.647	4.025.141.012	Other payables
Beban masih harus dibayar	446.004.134	432.350.000	1.138.732.200	40.000.000	2.057.086.334	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	10.503.965	32.209.163	79.389.397	-	122.102.525	Lease payable
Total Liabilitas Keuangan	8.456.757.918	11.489.684.049	23.751.174.603	11.876.364.194	55.573.980.764	Total Financial Liabilities

	2017					Financial Liabilities
	<1 bulan / <1 month	1-3 bulan / 1-3 months	3-12 bulan / 3-12 months	>12 bulan / >12 months	Total / Total	
Liabilitas Keuangan						
Utang bank jangka pendek	-	-	7.500.000.000	-	7.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha						Trade payables
Pihak ketiga	19.568.284.262	24.636.050.395	33.639.307.905	10.708.267.920	88.551.910.482	Third parties
Pihak berelasi	-	-	21.066.479	-	21.066.479	Related party
Utang lain-lain	344.495.700	269.228.090	1.865.409.461	1.533.432.794	4.012.566.045	Other payables
Beban masih harus dibayar	89.978.206	119.519.625	905.968.096	-	1.115.465.927	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	8.458.345	25.769.530	53.360.612	-	87.588.487	Financing payable
Utang sewa pembiayaan	9.213.560	28.252.289	80.026.180	122.102.525	239.594.554	Lease payable
Total Liabilitas Keuangan	20.020.430.073	25.078.819.929	44.065.138.733	12.363.803.239	101.528.191.974	Total Financial Liabilities

MANAJEMEN MODAL

CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The main objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize the return for shareholders.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode penyajian.

The Group manages the capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or seek financing through loans. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Total liabilitas	60.256.197.094	109.065.713.530
Dikurangi kas dan setara kas	33.148.687.953	41.992.132.837
Utang - neto	27.107.509.141	67.073.580.693
Total ekuitas	62.712.705.959	70.459.837.586
Rasio utang terhadap modal	0,43	0,95

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, evaluating the Group's capital structure through a debt to equity ratio (*gearing ratio*) is calculated by dividing the net debt to capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position reduced by the amount of cash and cash equivalents. While capital includes all components of equity in the consolidated statement of financial position. For the years ended December 31, 2018 and 2017, the ratio calculation are as follows:

Total liabilities
Less : Cash and cash equivalents
Net payable
Total equity
Debt to equity ratio

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2018 and 2017:

	2018		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loan and receivables</u>
Kas dan setara kas	33.148.687.953	33.148.687.953	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	53.333.583.741	53.333.583.741	Third parties
Pihak berelasi	2.250.467.731	2.250.467.731	Related party
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	5.289.400.672	5.289.400.672	Third parties
Pihak berelasi	3.240.000	3.240.000	Related party
Deposito yang dibatasi penggunaannya	662.500.000	662.500.000	Restricted time deposits
Piutang pihak berelasi	4.152.116.872	4.152.116.872	Due from related parties
Total	98.839.996.969	98.839.996.969	Total

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2018		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	49.348.584.414	49.348.584.414	Third parties
Pihak berelasi	21.066.479	21.066.479	Related parties
Utang lain-lain	4.025.141.012	4.025.141.012	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.057.086.334	2.057.086.334	Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	122.102.525	122.102.525	Lease payable
Total	55.573.980.764	55.573.980.764	Total
	2017		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loan and receivables</u>
Kas dan setara kas	41.992.132.837	41.992.132.837	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	83.354.236.352	83.354.236.352	Third parties
Pihak berelasi	3.122.193.195	3.122.193.195	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.519.389.070	7.519.389.070	Other receivables - third parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	7.500.000.000	7.500.000.000	Restricted time deposits
Piutang pihak berelasi	4.185.541.727	4.185.541.727	Due from related parties
Total	147.673.493.181	147.673.493.181	Total
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	7.500.000.000	7.500.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	88.551.910.482	88.551.910.482	Third parties
Pihak berelasi	21.066.479	21.066.479	Related parties
Utang lain-lain	4.012.566.045	4.012.566.045	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.115.465.927	1.115.465.927	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	87.588.487	87.588.487	Financing payable
Utang sewa pembiayaan	239.594.554	239.594.554	Lease payable
Total	101.528.191.974	101.528.191.974	Total

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

These are the method and assumption used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai tercatat dari utang jangka panjang berupa utang pembelian aset tetap dan sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank atau entitas pembiayaan.
- Nilai wajar deposito yang dibatasi penggunaannya dan piutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari piutang/utang tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

32. SEGMENT OPERASI

Pada tahun 2017, Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi dua (2) segmen usaha yaitu:

- Jasa periklanan dan jasa desain grafis meliputi layanan perencanaan dan belanja media iklan, pengelolaan komunikasi pemasaran terpadu, produksi dan desain grafis yang mencakup logo, identitas korporat, identitas merek, dan produk, kemasan dan iklan layanan masyarakat, jasa pameran dan jasa audio visual atau multi media.
- Jasa kehumasan menghususkan pada kehumasan korporat (*corporate public relation*), penyidikan (*litigation public relation*), dan manajemen krisis.

Pada tahun 2018, Grup mengubah klasifikasi usahanya menjadi lima (5) segmen usaha yaitu:

- Media

Memberikan layanan konsultasi perencanaan dan pelaksanaan belanja media iklan di *medium above the line* diantaranya elektronik, digital dan cetak serta *medium below the line* diantaranya media luar ruang serta layanan *media monitoring* dan analisis.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *Carrying value of long-term liabilities such as financing payable and lease payable approximate their fair value because floating interest rate from these financial instruments depends on adjustment from bank or creditors.*
- *Fair value of restricted time deposits and due from related parties recorded as historical cost because its fair value can not be reliably estimated. It is not practical to estimate the fair value of these assets and liability because there is no definite time period even though receipts/payment is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.*

32. OPERATING SEGMENT

In 2017, the Group classify their business into two (2) business segment, as follows:

- *Advertising services and graphics design consist of planning and advertisement media and integrated marketing communication arrangement, producing and provide graphics designing which consists of logo, corporate identity, product and trade mark, package and social service advertisement, exhibition services and audio visual or multi media services.*
- *Public relation focusing services on corporate public relation, litigation public relation and crisis management.*

In 2018, the Group changed their business classification into five (5) business segment, as follows:

- Media

Providing consulting services for planning and implementation of the above the line medium media advertising shopping including electronic, digital and print and below the line media including outdoor media and media monitoring and analysis services.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

- Jasa Periklanan

Memberikan layanan konsultasi pengelolaan dan strategi komunikasi pemasaran dan produksi termasuk disain grafis yang mencakup konsep kreatif, logo, identitas korporat, merek dan produk, kemasan dan iklan serta layanan masyarakat melalui berbagai medium sarana promosi yang termasuk media atas lini (*above the line*) dan media bawah lini (*below the line*).

- Aktivasi

Memberikan layanan jasa konsultasi perencanaan dan pelaksanaan promosi, pameran dan jasa audio visual interaktif (*experiential marketing*) termasuk multi media dan jasa kelola acara.

- Digital

Memberikan layanan jasa konsultasi dan pelaksanaan komunikasi maya (*e-services*) termasuk komunikasi di dunia maya dan media social yang mencakup pengembangan dan pengelolaan situs dan akun, serta analisis.

- Jasa kehumasan

Memberikan layanan konsultasi komunikasi strategis, kelola krisis, hubungan investor, hubungan media, hubungan pemerintah, korporat, penyidikan, dan pengawasan pemasaran dan marketing *intelligence* serta analisis.

Akibat perubahan klasifikasi ini, segmen operasi Grup di tahun 2017 telah disajikan kembali.

- Advertising

Providing management consulting services and marketing and production communication strategies including graphic design that includes creative concepts, logos, corporate identities, brands and products, packaging and advertising and community services through various mediums of promotion including above the line and media bottom line (below the line).

- Activation

Providing consulting services for planning and implementing promotions, exhibitions and interactive audio visual services (experiential marketing) including multi-media and event management services.

- Digital

Providing consulting services and implementing virtual communications (e-services) including communication in cyberspace and social media which includes site and account development and management, and analysis.

- Public Relations

Provide strategic communications services, crisis management, investor relations, media relations, government relations, corporate, investigation, and supervision marketing and marketing intelligence and analysis.

Due to this change in classification, the Group operating in 2017 has been restated.

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

	2018								
	Media/ Media	Jasa Periklanan /Advertising	Aktivasi/ Activation	Digital /Digital	Jasa Kehumasan /Public Relations	Tidak Dapat Dialokasikan /Unallocated	Eliminasi /Elimination		Total
Informasi Segmen								Segment Information	
Pedapatan usaha								Revenues	
Penjualan eksternal	61.848.846.970	46.740.515.073	16.312.868.905	3.909.678.332	27.180.692.347	-	-	155.992.601.627	External
Penjualan antar segmen	2.139.537.615	-	-	-	-	-	(2.139.537.615)	-	Inter segment
Total pendapatan usaha	63.988.384.585	46.740.515.073	16.312.868.905	3.909.678.332	27.180.692.347	-	(2.139.537.615)	155.992.601.627	Total revenues
Laba (rugi) usaha	(3.438.468.995)	(1.062.643.718)	(3.573.592.865)	(4.967.421.410)	3.498.750.064	-	-	(9.543.376.924)	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	173.969.563	173.969.563	173.969.563	173.969.564	173.969.564	-	-	869.847.817	Interest income
Beban keuangan	(62.448.673)	(62.448.673)	(62.448.673)	(62.448.674)	(62.448.674)	-	-	(312.243.367)	Financing expenses
Beban lain-lain	415.749.329	415.749.329	415.749.329	415.749.329	415.749.330	-	-	2.078.746.646	Other expenses
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	(2.911.198.776)	(535.373.499)	(3.046.322.646)	(4.440.151.191)	4.026.020.284	-	-	(6.907.025.828)	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(152.494.809)	(152.494.810)	(152.494.810)	(152.494.810)	(152.494.810)	-	-	(762.474.049)	Income tax expense
Penghasilan (beban) komprehensif lain	(15.526.350)	(15.526.350)	(15.526.350)	(15.526.350)	(15.526.350)	-	-	(77.631.750)	Other comprehensive income (loss)
Total laba (rugi) komprehensif	(3.079.219.935)	(703.394.659)	(3.214.343.806)	(4.608.172.351)	3.857.999.124	-	-	(7.747.131.627)	Total comprehensive (loss) income
Aset segmen	-	-	-	-	-	193.714.931.129	(70.746.028.076)	122.968.903.053	Segment assets
Liabilitas segmen	-	-	-	-	-	90.311.256.510	(30.055.059.416)	60.256.197.094	Segment liabilities
Pembelanjaan modal	-	-	-	-	-	305.279.600	-	305.279.600	Capital expenditures
Penyusutan	-	-	-	-	-	1.220.115.953	-	1.220.115.953	Depreciation
	2017								
	Media/ Media	Jasa Periklanan /Advertising	Aktivasi/ Activation	Digital /Digital	Jasa Kehumasan /Public Relations	Tidak Dapat Dialokasikan /Unallocated	Eliminasi /Elimination	Total	
Informasi Segmen								Segment Information	
Pedapatan usaha								Revenues	
Penjualan eksternal	158.590.915.118	69.204.415.974	30.455.547.919	12.588.219.766	29.179.184.450	-	-	300.018.283.227	External
Penjualan antar segmen	7.901.711.000	8.474.804.000	-	355.200.938	1.656.375.135	-	(18.388.091.073)	-	Inter segment
Total pendapatan usaha	166.492.626.118	77.679.219.974	30.455.547.919	12.943.420.704	30.835.559.585	-	(18.388.091.073)	300.018.283.227	Total revenues

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

32. OPERATING SEGMENT (continued)

2017									
	Media/ Media	Jasa Periklanan /Advertising	Aktivasi/ Activation	Digital /Digital	Jasa Kehumasan /Public Relations	Tidak Dapat Dialokasikan /Unallocated	Eliminasi /Elimination	Total	
Laba (rugi) usaha	(800.447.959)	5.312.287.258	1.636.378.110	(1.350.127.925)	(177.554.315)	-	-	4.620.535.169	Operating income (loss)
Penghasilan bunga	238.364.556	238.364.556	238.364.556	238.364.555	238.364.555	-	-	1.191.822.778	Interest income
Beban keuangan	(196.581.321)	(196.581.321)	(196.581.321)	(196.581.320)	(196.581.320)	-	-	(982.906.603)	Financing expenses
Beban lain-lain	(12.353.663.341)	(12.353.663.341)	(12.353.663.341)	(12.353.663.340)	(12.353.663.340)	-	-	(61.768.316.703)	Other expenses
Rugi sebelum beban pajak penghasilan	(13.112.328.065)	(6.999.592.848)	(10.675.501.996)	(13.662.008.030)	(12.489.434.420)	-	-	(56.938.865.359)	Loss before income tax expense
Beban pajak penghasilan	(76.047.124)	(76.047.124)	(76.047.124)	(76.047.125)	(76.047.125)	-	-	(380.235.622)	Income tax expense
Penghasilan komprehensif lain	140.644.200	140.644.200	140.644.200	140.644.200	140.644.200	-	-	703.221.000	Other comprehensive income
Total laba (rugi) komprehensif	(13.047.730.989)	(6.934.995.772)	(10.610.904.920)	(13.597.410.955)	(12.424.837.345)	-	-	(56.615.879.981)	Total comprehensive (loss) income
Aset segmen	-	-	-	-	-	253.821.619.277	(74.296.068.161)	179.525.551.116	Segment assets
Liabilitas segmen	-	-	-	-	-	145.898.406.448	(36.832.692.918)	109.065.713.530	Segment liabilities
Pembelanjaan modal	-	-	-	-	-	213.750.455	-	213.750.455	Capital expenditures
Penyusutan	-	-	-	-	-	1.607.930.884	-	1.607.930.884	Depreciation

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KONTINJENSI

PT Fortune Adwicipta (FAC), Entitas Anak, menjadi tergugat pada perkara No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel yang diajukan PT Pahala Kencana (penggugat) pada tanggal 8 Maret 2012 ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, mengenai permasalahan biaya pengiriman cetakan/brosur dan spanduk promo produk Fastron dari PT Pertamina (Persero) di seluruh wilayah Indonesia sebanyak 4.151 titik/tempat dengan tujuan pengiriman ke SPBU PT Pertamina (Persero).

Pada tanggal 4 Maret 2013, atas perkara No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel terhadap FAC Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memberikan putusan sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan pengugat untuk sebagian.
2. Menyatakan tergugat telah melakukan wanprestasi (ingkar janji).
3. Membatalkan perjanjian kerjasama pengiriman paket antara pengugat dan tergugat tanggal 16 Mei 2011.
4. Menghukum tergugat untuk membayar biaya pengiriman paket pertama kepada penggugat sebesar Rp311.000.000.
5. Menghukum tergugat untuk membayar ganti rugi kepada penggugat sebesar Rp100.000.000.
6. Menolak gugatan penggugat untuk selain dan selebihnya.

Pada tanggal 7 Oktober 2013, melalui Maqdir Ismail & Partners selaku kuasa hukum FAC, FAC mengajukan memori banding terhadap keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tertanggal 4 Maret 2013. Permohonan banding tersebut menyatakan bahwa FAC keberatan dan menolak seluruh keputusan dan pertimbangan Majelis Hakim Pengadilan Jakarta Selatan. Atas proses banding tersebut Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengambil keputusan dengan surat No. 532/PDT/2013/PT.DKI pada tanggal 24 Januari 2014, yaitu:

1. Menerima permohonan banding dari pembanding (FAC),
2. menguatkan putusan pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel tanggal 4 Maret 2013,
3. Menghukum pembanding (FAC) untuk membayar biaya perkara pada kedua tingkat pengadilan, sebesar Rp150.000.

33. CONTINGENCY

PT Fortune Adwicipta (FAC), the Subsidiary, become the defendant incase No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel filed by PT Pahala Kencana (the litigant) on March 8, 2012 to The District Court of South Jakarta, regarding the shipping costs of printing/brochures and banners promo for Fastron product of PT Pertamina (Persero) in all area of Indonesia as totaling to 4,151 points places with delivery point to SPBU of PT Pertamina (Persero).

On March 4, 2013, for case No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel against FAC, the Subsidiary, The District Court of South Jakarta has given the decision as follows:

1. *Partially fulfill the litigant claim.*
2. *Stated that the defendant was in default (broken promise).*
3. *Cancel the agreement of delivery package between the litigant and the defendant dated May 16, 2011.*
4. *Penalized the defendant to pay the shipping costs of Pertamina package to the litigant amounting to Rp311,000,000.*
5. *Penalized the defendant to pay compensation to the litigant amounting toRp100,000,000.*
6. *Refused part of and the remaining litigant claim.*

On October 7, 2013, through Maqdir Ismail & Partners as lawyer of FAC, FAC submitted an appeal againts the decision of The District Court of South Jakarta dated March 4, 2013. The appeals stated that FAC objection and refused whole considerations of the High Court of DKI Jakarta. On the appeal process, High Court of DKI Jakarta has taken the following decision through the letter No. 532/PDT/2013/PT.DKI on January 24, 2014:

1. *Accepting the appeal of comparators (FAC),*
2. *Strengthening The District Court of South Jakarta decision No. 140/Pdt.G/2012/PN.,Jkt.Sel dated March 4, 2013,*
3. *Punishing comparator (FAC) to pay the court costs at second court levels, amounting to Rp150,000.*

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 21 Mei 2014 dengan surat kuasa No. 008/FAC-FortuneLegal/DIR/V/2014, FAC yang diwakili oleh Maqdir Ismail & Partners menyatakan kasasi terhadap keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta tanggal 24 Januari 2014 No. 532/PDT/2013/PT.DKI dan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tanggal 4 Maret 2013, No. 140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 30 September 2016, FAC mendapat pemberitahuan atas putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No.1893K/Pdt/2014 yang menolak permohonan kasasi dari FAC.

Pada tanggal 22 Desember 2017, FAC, Entitas Anak memutuskan untuk tidak melakukan proses hukum lanjutan perkara No.140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel atas gugatan PT Pahala Kencana pada tanggal 8 Maret 2012 di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Perusahaan mencatat biaya jasa dan ganti rugi sebesar Rp412.566.000 pada akun "beban denda" sebagai bagian "beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2017.

34. TRANSAKSI YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS DAN SETARA KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas dan setara kas adalah sebagai berikut

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Penambahan piutang lain-lain - pihak ketiga melalui reklasifikasi piutang pihak berelasi	-	1.170.009.770
Penambahan usaha lain-lain - pihak ketiga melalui reklasifikasi utang pihak berelasi	-	200.000.000

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

	<u>2017</u>	<u>Arus kas / Cash flow</u>	<u>2018</u>
Utang bank jangka pendek	7.500.000.000	(7.500.000.000)	-
Utang pembelian aset tetap	87.588.487	(87.588.487)	-
Utang sewa pembiayaan	239.594.554	(117.492.029)	122.102.525
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>7.827.183.041</u>	<u>(7.705.080.516)</u>	<u>122.102.525</u>

33. CONTINGENCY (continued)

On May 21, 2014 through the power of attorney No. 008/FAC-FortuneLegal/DIR/V/2014, FAC, represented by Maqdir Ismail & Partners declare the appeal against the decision of the The High Court of DKI Jakarta dated January 24, 2014 No.532/PDT/2013/PT/DKI and The District of South Jakarta Decision No.140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel dated March 4, 2013, to the Supreme Court of the Republik of Indonesia through the Chairman of The District of South Jakarta.

On September 30, 2016, FAC was notified of the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No.1893K/Pdt/2014 which turndown the appeal of FAC.

On dated December 22, 2017, FAC, the Subsidiary decided not to continue the legal proceedings of the case No.140/Pdt.G/2012/PN.Jkt.Sel on PT Pahala Kencana's lawsuit on March 8, 2012 at the South Jakarta District Court. The Company recorded service fee and costs amounted to Rp412,566,000 on the "penalty expenses" account as part of "other expenses" in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income in 2017.

34. SUPPLEMENT DISCLOSURE OF ACTIVITY NOT EFFECTING CASH FLOW

a. Significant non-cash investing activities

Investing activity which not affecting cash and cash equivalents are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Additions of other receivables - third parties through reclasification due from related parties	-	1.170.009.770
Additions of other payables - third parties through due to related parties reclasification	-	200.000.000

b. Net Liabilities Reconciliation

	<u>2017</u>	<u>Arus kas / Cash flow</u>	<u>2018</u>
Short-term bank loan	7.500.000.000	(7.500.000.000)	-
Financing payable lease payable	87.588.487	(87.588.487)	-
payable	239.594.554	(117.492.029)	122.102.525
Total liabilities from funding activities	<u>7.827.183.041</u>	<u>(7.705.080.516)</u>	<u>122.102.525</u>

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

PT Pelita Alembana (PA)

Pada tanggal 29 Januari 2019, PA, Entitas Anak, menerima surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2017 No. 00003/407/17/038/19 sebesar Rp3.022.783.079. Sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) KPP PNB No. KEP-00026.PPN/WPJ.05/KP.0803/2019, Perusahaan mengkompensasi lebih bayar sebesar Rp3.022.783.079 dengan jumlah kurang bayar atas Pajak Pertambahan Nilai masa Januari, Februari, April, Juni, Agustus dan November 2017 sebesar Rp36.613.552. Atas hasil pemeriksaan tersebut, PA menerima pembayaran sebesar Rp2.986.169.527 pada tanggal 27 Februari 2019.

36. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, pendapatan Grup menurun sebesar Rp144.025.681.600 jika dibandingkan tahun sebelumnya, disebabkan karena di tahun 2018 menurunnya pendapatan usaha berasal dari media televisi, sehingga menyebabkan beban langsung serta beban usaha terkait pendapatan usaha seperti beban langsung media televisi turun. Hal ini menyebabkan Grup mengalami rugi usaha sebesar Rp9.543.376.924 dan akhirnya mengalami rugi komprehensif sebesar Rp7.747.131.627. Selain itu, Grup juga mengalami kekurangan dalam arus kas operasinya sebesar Rp8.683.226.542. Hal di atas memperlihatkan suatu ketidakpastian material dalam hal kemampuan Grup untuk dapat terus mempertahankan kelangsungan usahanya.

Grup telah memperoleh komitmen tertulis dari pemegang saham mayoritas bahwa mereka tidak akan menutup Grup.

Untuk mengatasi keadaan tersebut, manajemen Grup telah memulai dan akan menerapkan strategi usaha sebagai berikut:

1. Mendorong inovasi yang berfokus pada solusi bisnis kreatif yang memberikan nilai tambah terhadap produk jasa yang diberikan Grup;
2. Melanjutkan langkah restrukturisasi organisasi Grup;
3. Mengubah citra dan melakukan restukturisasi operasi;

35. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

PT Pelita Alembana (PA)

On January 29, 2019, PA, the Subsidiary, received the Overpayment Tax Assessment Letter No. 00003/407/17/038/19 for Value Add Tax year 2017 amounted to Rp3,022,783,079. In accordance with Directorate General of Taxation letter No. KEP-00026.PPN/WPJ.05/KP.0803/2019, the company compensates for of underpayment amounting to Rp3,022,782,079 with the amount of underpayment of Value Added Tax for January, February, April, June, August, and November 2017 amounting to Rp36,613,552. Based on the results of the inspection, PA receive a payment of Rp2,986,169,527 on February 27, 2019.

36. GOING CONCERN

The consolidated financial statements were prepared assuming that the Group will continue its operations sustainably. For the year ended December 31, 2018, the revenue of Group decreased to Rp144,025,681,600 compared to prior year, caused the decrease sales of media television and all revenue come from sales of media television in 2018, resulting the direct cost and operating expenses related sales of sales of media is decrease. This causes the Group incurred operating loss of Rp9,543,376,924 and comprehensive loss of Rp7,747,131,627. Moreover, the Group sustained shortage in its operating cash flow amounted to Rp8,683,226,542, These condition above represents a material uncertainty in relation to the Group's ability to continue as a going concern.

The Group has obtained a written commitment from the majority shareholders that they will not shut down the Group.

In response to these conditions, the Group's management has started to and will implement the following business strategies:

1. Encourages innovation focusing on creative business solutions that provide added value to the services of products provided by the Group;
2. Continuing the steps of Group organization restructuring;
3. Change the image and restructure operations in response to future business challenges;

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 Serta Untuk Tahun
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT FORTUNE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

4. Mencari klien baru untuk meningkatkan potensi pendapatan dari klien-klien di sektor FMCG, telekomunikasi, dan e-commerce;
5. Meningkatkan efisiensi operasi bisnis inti yang akan meningkatkan daya saing Perusahaan dan memiliki dampak pendapatan positif bagi Grup.

37. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

36. GOING CONCERN (continued)

4. Seek new clients to increase the potential for opinions from clients deposited with FMCG, telecommunications and e-commerce;
5. Improving the efficiency of core business operation that will increase the competitiveness of the Group and have a positive income for the Group.

37. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New accounting standards, amendments, annual improvements and interpretation issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- Amandemen PSAK 24, "Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement";
- PSAK 22 (Annual Improvement 2018), "Business Combination";
- PSAK 26 (Annual Improvement 2018), "Borrowing Cost";
- PSAK 46 (Annual Improvement 2018), "Income Tax";
- PSAK 66 (Annual Improvement 2018), "Joint Operations";
- ISAK 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these new accounting standards, amendments, annual improvements and interpretations on the Group's consolidated financial statements.